

**MEDIA *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS III SD NEGERI 3 KEDAWUNG
PEJAGOAN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Wajar Aziz Munandar
NIM 12108244077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*MEDIA MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS III SD NEGERI 3 KEDAWUNG PEJAGOAN KEBUMEN” yang disusun oleh Wajar Aziz Munandar, NIM 12108244077 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 21 April 2016
Pembimbing Skripsi

Drs. Sigit Dwi Kusrahmadi, M.Si.
NIP 19570627 198702 1 003



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 20 April 2016
Yang menyatakan


Wajar Aziz Munandar
NIM. 12108244077

PENGESAHAN

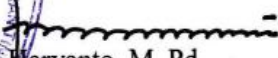
Skripsi yang berjudul “*MEDIA MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS III SD NEGERI 3 KEDAWUNG PEJAGOAN KEBUMEN” yang disusun Wajar Aziz Munandar, NIM 12108244077 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sigit Dwi Kusrahmadi, M.Si.	Ketua Penguji		03-06-2016
Dr. Wuri Wuryandani, M. Pd.	Sekretaris Penguji		03-06-2016
Prof. Dr. C. Asri Budiningsih	Penguji Utama		06-06-2016

Yogyakarta, 15 JUN 2016
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP.19600902 198702 1 001

MOTTO

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua

“Aristoteles”

Kesuksesan datang tidak kepada orang yang berdiam diri, tapi kesuksesan datang kepada orang yang senantiasa berjuang, berdoa, dan berkorban

“Penulis”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Almamaterku PGSD FIP UNY.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**MEDIA *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS III SD NEGERI 3 KEDAWUNG
PEJAGOAN KEBUMEN**

Oleh
Wajar Aziz Munandar
12108244077

ABSTRAK

Retensi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan retensi siswa melalui penggunaan media *mind map*. Media *mind map* digunakan sebagai alat bantu mengajar oleh guru, serta dapat membantu dalam meningkatkan retensi siswanya.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Kedawung, Pejagoan, Kebumen. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan MC. Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Kedawung, Pejagoan, Kebumen yang berjumlah 21 siswa. Metode yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur retensi siswa, lembar observasi digunakan untuk mengamati aktifitas pembelajaran yang dilakukan siswa, dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui segala aktifitas yang terjadi saat tindakan. Validitas instrumen dilakukan melalui *expert judgment*. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif kualitatif, dan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media *mind map* dapat meningkatkan retensi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Kedawung, Pejagoan, Kebumen. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari yang mulanya hanya 33,33%, pada siklus I meningkat menjadi 47,61%, kemudian meningkat lagi menjadi 71,42% pada siklus II.

Kata kunci: *Media Mind Map, Retensi*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Media Mind Map Untuk Meningkatkan Retensi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III SD Negeri 3 Kedawung, Pejagoan, Kebumen*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

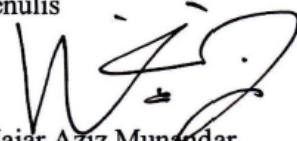
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penyusunan skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah member izin kepada penulis untuk menyusun skripsi dan mengambil data penelitian.
4. Drs. Sigit Dwi Kusrahmadi, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi.

5. Dr. Wuri Wuryandani, M. Pd., selaku dosen validator instrumen dalam penulisan skripsi.
6. Tutuk Sugiarno, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 3 Kedawung yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.
7. Firdous Ari Setiawan, S.Pd., selaku guru kelas III SD Negeri 3 Kedawung yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
8. Segenap guru SD Negeri 3 Kedawung yang telah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi.
9. Peserta didik kelas III SD Negeri 3 Kedawung yang telah membantu dalam penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
10. Orang tua yang selalu membimbing, memotivasi, mendoakan untuk selalu menjadi orang yang berguna bagi agama, keluarga, bangsa dan negara.
11. Kakak-kakakku dan saudara yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa demi kelancaran penyusunan skripsi.
12. Apriliana Krisnawanti yang senantiasa membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat PGSD kelas G 2012 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi, serta memberikan pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan berlangsung.
14. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut berperan serta membantu dalam penulisan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, bagi penulis sendiri, dan bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 April 2016

Penulis



Wajar Aziz Munandar

NIM 12108244077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Kewarganegaraan	8
B. Retensi Belajar.....	11
C. <i>Mind Map</i>	17
D. Penelitian yang Relevan	22
E. Kerangka Berpikir	23
F. Hipotesis Tindakan	24
G. Definisi Operasional.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Desain Penelitian.....	28
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	31
G. Rancangan Penelitian	33
H. Teknik Analisis Data.....	35
I. Indikator Keberhasilan.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Kondisi Awal	35
2. Deskripsi Penelitian pada Siklus 1	36
3. Deskripsi Penelitian pada Siklus 2	43
B. Pembahasan	50
C. Keterbatasan Penelitian	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
A. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	58
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. SK-KD Pendidikan Kewarganegaraan.....	10
Tabel 2. Cara Kerja Otak Kanan dan Kiri.....	18
Tabel 3. Pedoman Observasi Guru	31
Tabel 4. Pedoman Observasi Siswa	32
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tes	33
Tabel 6. Perbandingan Pra Tindakan dan Siklus 1	44
Tabel 7. Perbandingan Pra Tindakan, Siklus 1, dan Siklus 2	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model PTK Kemis dan Mc. Taggart.....	29
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Kelas 3	59
Lampiran 2. Daftar Nilai PKn Siswa Kelas 3	60
Lampiran 3. Lembar Observasi Guru.....	61
Lampiran 4. Lembar Observasi Siswa	63
Lampiran 5. Hasil Observasi Guru Siklus 1	67
Lampiran 6. Hasil Observasi Guru Siklus 2	73
Lampiran 7. Hasil Observasi Siswa	79
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Pre-Tes.....	83
Lampiran 9. Instrumen Pre-Tes.....	84
Lampiran 10. Instrumen Soal Evaluasi Siklus 1	87
Lampiran 11. Instrumen Soal Evaluasi Siklus 2	92
Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal Pre-Tes	96
Lampiran 13. Jawaban Instrumen Soal Evaluasi Siklus 1	98
Lampiran 14. Jawaban Instrumen Soal Evaluasi Siklus 2	100
Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1	102
Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2	128
Lampiran 17. Denah Lokasi	152
Lampiran 18. Dokumentasi	153
Lampiran 19. Perizinan	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia, dan setiap manusia mengalami proses belajar dalam hidupnya. Manusia mengalami proses belajar guna menuju pendewasaan. Dalam proses pendewasaan ini tidak akan sempurna tanpa adanya pembelajaran guna mendapatkan pengalaman dan proses pembelajaran yang baik. Proses belajar terjadi sepanjang hayatnya. Belajar dapat dimana saja dan kapan saja. Proses belajar dapat ditandai dengan adanya proses interaksi antara seseorang dengan orang lain, atau orang dengan lingkungannya.

Menurut Sharon E dan James Russel (Musfiqon 2012: 2), belajar adalah mengembangkan pengetahuan baru, keterampilan dan perilaku yang merupakan interaksi individu dengan informasi dan lingkungan. Selain itu, menurut Sadiman (Musfiqon 2012: 3), mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat nanti.

Sementara itu, menurut Syah (Musfiqon 2012: 3), belajar berarti kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Artinya, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik berada di sekolah, masyarakat, serta di lingkungan keluarganya sendiri.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Menurut Sunarso, dkk (2008: 1) secara teoritik PKn dirancang sebagai subjek pembelajaran yang memuat dimensi-dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang bersifat *konfluen* atau saling berpenetrasi dan terintegrasi dalam konteks substansi ide, nilai, konsep, dan moral pancasila, kewarganegaraan yang demokratis, dan bela negara.

Pelaksanaan pembelajaran yang selama ini dilakukan pada umumnya masih metode ceramah yang relatif sama pada setiap pertemuan. Terlebih mata pelajaran PKn mata pelajaran yang memiliki uraian pokok bahasan yang sulit. Dalam penyampaian materi diperlukan strategi atau media yang tepat agar siswa mudah paham dan tidak mudah lupa. Oleh karena itu perlu adanya suatu strategi atau media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi sehingga tidak mudah lupa terhadap materi yang telah diberikan, yaitu pembelajaran yang menggunakan media *mind map*.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Hal itu sesuai dengan pendapat Daryanto dan Raharjo (2012: 1) yang menyatakan aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa sebagai subjek didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 3 Kedawung diketahui, hasil dari proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dikatakan masih rendah. Itu dapat dibuktikan dari nilai siswa yang masih banyak belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Guru

mengatakan kepada peneliti bahwa tingkat daya ingat (retensi) siswa tergolong rendah dalam pembelajaran yang sifatnya menghafal seperti PKn.

Dalam taksonomi Bloom mengingat atau menghafal masuk kedalam golongan kognitif paling dasar yaitu C1. Jika pembelajaran yang hendak diselenggarakan tujuannya adalah untuk meminta siswa menyimpan informasi yang diberikan (retensi), maka titik tekan proses kognitifnya adalah mengingat. Jika tujuan pembelajaran yang diselenggarakan meminta siswa untuk mentransfer pengetahuan, titik tekan proses kognitifnya bergeser menuju pemahaman/ memahami (Anderson et al, 2001: 67).

Menurut Anderson et al, (2001: 67), memahami atau pemahaman adalah kemampuan untuk membentuk suatu makna dari pesan-pesan yang disampaikan saat pengajaran, baik pesan secara tertulis, lisan maupun grafik; baik disajikan saat guru ceramah, buku, ataupun melalui layar komputer. Seorang siswa dikatakan telah paham jika mereka mampu menghubungkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Terkait dengan susahny siswa untuk menghafal materi PKn yang telah diberikan oleh guru, peneliti bersama guru mencari solusi supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan kognitif dasar siswa yaitu mengingat (retensi) dapat meningkat. Solusi tersebut diharapkan cocok dengan materi yang akan diberikan kepada siswa. Berdasarkan hal tersebut, guru bersama peneliti sepakat untuk menggunakan media *mind map* sebagai solusi untuk meningkatkan retensi siswa. *Mind map* pertama kali ditemukan oleh Tony Buzan, seorang ahli dalam masalah otak. Menurut Tony Buzan (2006: 5) yang menyatakan bahwa dengan

mind map, daftar informasi yang panjang dapat dialihkan menjadi diagram berwarna-warni, teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan sesuatu.

Selain itu, Muhammad Musrofi (2008: 193) yang menyatakan bahwa buatlah *mind map* lebih indah, artistik, berwarna-warni, imajinatif, dan memiliki berbagai bentuk sehingga mata dan otak menjadi tertarik dan akan memudahkan untuk mengingatnya. Kedua pendapat tersebut diperkuat oleh Sutanto Windura (2009: 59) yang menyatakan bahwa media *mind map* menuntut siswa untuk melakukan pengulangan belajar beberapa kali. Pengulangan belajar tersebut akan menyebabkan informasi yang siswa terima akan masuk dalam memori jangka panjang. Selain itu, media *mind map* merupakan media yang menarik karena menggunakan gambar dan warna, dimana gambar dan warna berfungsi untuk mengaktifkan otak kanan anak. Keseimbangan antara otak kanan dan kiri akan menyebabkan otak “senang” dan menimbulkan rasa ketertarikan serta emosi positif untuk mempelajari materi lebih dalam lagi.

Informasi yang menarik atau bermakna bagi siswa akan cenderung untuk diingat dan masuk ke dalam memori jangka panjang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugihartono, dkk. (2012: 12) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penyimpanan informasi jangka panjang adalah informasi tersebut masuk akal dan berarti. Oleh karena itu, pembelajaran yang menarik dan diulang-ulang seperti pembelajaran dengan menerapkan metode

mind mapping akan membantu siswa untuk menyimpan informasi pelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, dengan penggunaan media *mind map* siswa akan menjadi lebih aktif, kreatif, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Penerapan media *mind map* dalam pembelajaran PKn diharapkan dapat meningkatkan retensi siswa, khususnya bagi siswa kelas III SD Negeri 3 Kedawung Pejagoan Kebumen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi dalam beberapa permasalahan, yaitu:

1. Siswa kelas III SD Negeri 3 Kedawung susah mengingat materi hafalan tanpa media *mind map*.
2. Daya ingat mata pelajaran PKn siswa kelas III SDN 3 Kedawung masih rendah.
3. Media *mind map* yang berguna untuk memudahkan mengingat materi hafalan belum pernah digunakan.

C. Pembatasan Masalah

Masalah-masalah yang dihadapi dalam mata pelajaran PKn antara lain: hasil belajar siswa pada materi menghafal masih rendah, kemampuan dan kreatifitas guru menggunakan media masih kurang. Dari permasalahan tersebut, peneliti hanya fokus pada masalah kurangnya media pembelajaran yang

digunakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada penggunaan media *mind map* untuk meningkatkan retensi siswa dalam mata pelajaran PKn semester 2 kelas III.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah media *mind map* dalam meningkatkan retensi siswa pada mata pelajaran PKn?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan retensi materi pelajaran PKn kelas III semester 2 dengan menggunakan media *mind map* di SDN 3 Kedawung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penggunaan media *mind map* dijadikan sebagai salah satu referensi dan inovasi dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memotivasi guru untuk membuat media *mind map* dan menggunakan media *mind map* dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu siswa kelas III SD Negeri 3 Kedawung dalam memahami materi PKn yang di sampaikan oleh guru.
- 2) Membantu siswa kelas III SD Negeri 3 Kedawung dalam mengingat-ingat materi PKn yang sudah diberikan oleh guru.
- 3) Memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran PKn.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan kepada sekolah dalam usahanya meningkatkan mutu dan kualitas pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Kewarganegaraan

1. Definisi Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk melihat kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, serta ikut berperan dalam percaturan global (Ahmad Susanto, 2014: 227).

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor "*value-based education*" (Sunarso, Kus Eddy Sartono, dkk, 2008: 1). Pendapat lain disampaikan oleh Sumarsono, dkk (2005: 8) yang menyebutkan bahwa, pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan agar kita memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela negara dan memiliki pola pikir, pola sikap, dan perilaku sebagai pola tindakan yang cinta tanah air berdasarkan Pancasila.

2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Wuri Wuryandani dan Fathurrohman (2012: 9) berpendapat bahwa, tujuan mata pelajaran PKn adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi kepada siswa sebagai berikut:

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
- b. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain,
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Selain itu, menurut Ahmad Susanto (2014: 234), tujuan PKn di sekolah dasar adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Berdasarkan berbagai pendapat, maka tujuan dalam penelitian ini adalah berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan pada satuan pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Aliyah meliputi mengamalkan makna sumpah

pemuda, melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat, menghargai diri sebagai individu, dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Adapun ruang lingkup pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas III SD Semester 2 mencakup Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai berikut (Permendiknas No 22 Tahun 2006).

Tabel 1. SK-KD Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memiliki harga diri sebagai individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pentingnya memiliki harga diri 2. Memberi contoh harga diri, seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan lain-lain 3. Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri
Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahan 2. Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

Dalam penelitian ini peneliti mengambil materi dengan Standar Kompetensi memiliki harga diri sebagai individu dan Kompetensi Dasar mengetahui pentingnya memiliki harga diri, memberi contoh harga diri, seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan lain-lain, dan menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri.

4. Karakteristik Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar

Dalam keadaan normal, pikiran dan kognitif anak usia sekolah dasar akan berkembang secara berangsur-angsur dan secara tenang. Pengetahuan bertambah pesat, banyak keterampilan-keterampilan yang mulai akan dikuasai, dan kebiasaan tertentu akan dikembangkan. Anak akan memasuki dunia yang obyektif dan dunia pikiran orang lain dari dunianya yang egosentris. Pada fase ini anak sangat aktif terhadap benda-benda yang

bergerak ataupun menarik perhatiannya. Menurut Kartini Kartono (1995: 138), ingatan anak pada usia 8-12 tahun ini mencapai intensitas paling besar, dan paling kuat. Daya menghafal dan daya memorisasi adalah paling kuat, dan anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak.

B. Retensi Belajar

1. Pengertian Retensi

Retensi atau ingatan dan atau memori adalah suatu sistem yang menyebabkan orang dapat menerima, menyimpan, mengolah dan mengeluarkan kembali informasi yang telah tersimpan dalam sistem otak kita (Eko Budi Prasetyo, 2000: 12). Agus N. Cahyono (2011: 25) menyatakan bahwa memori atau retensi adalah sebuah lembaran di bagian otak yang berfungsi untuk menyimpan segala sesuatu dan menampilkannya kembali saat di butuhkan. Selain itu, menurut Mahesh Kapadia (2003: 4) retensi adalah subjek yang disimpan dalam benak seseorang. Dari beberpa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa retensi adalah proses dimana otak mampu menerima, menyimpan, mengolah, dan mengeluarkan kembali informasi yang telah diterima.

2. Proses Penyimpanan Informasi

Hasil pengajaran dikasifikasikan oleh Bloom (1965) menjadi tiga bagian seperti yang dikutip oleh Anas Sudjono (2005: 50-52) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini fokus pada ranah kognitif, yaitu ranah yang mengarah pada perhatian pengembangan kapabilitas dan keterampilan

intelektual. Bloom mengklasifikasikan ranah kognitif menjadi enam bagian. Klasifikasi pada ranah kognitif diurutkan secara hierarkis dari yang sederhana sampai yang paling kompleks sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)
- b. Pemahaman (*comprehension*)
- c. Penerapan (*application*)
- d. Analisis (*analysis*)
- e. Sintetis (*synthesis*)
- f. Penilaian (*evaluation*)

Penelitian ini berdasar pada ranah kognitif yaitu pengetahuan dan pemahaman yang menenankan pada mengingat, dengan mengungkapkan kembali sesuatu yang telah dipelajari, dihafalkan dan diingat kemudian disimpan di dalam otak. Menurut Maufur (A. Susanto, 2011:47), pengetahuan adalah sesuatu atau semua yang diketahui dan dipahami atas dasar kemampuan kita berpikir, merasa, maupun mengindera, baik diperoleh secara sengaja maupun tidak sengaja. Sejalan dengan Maufur, Juju S. Suriasumantri (A. Susanto, 2011:47) menyatakan bahwa pengetahuan adalah segenap apa yang kita ketahui tentang objek tertentu, termasuk didalamnya adalah ilmu.

Pendapat lain menyebutkan bahwa pengetahuan adalah suatu kegiatan yang sifatnya mengembangkan , menambah kesempurnaan atau disebut *perspektive activity* (Rukiyati dan L. Andriani Purwastuti, 2002: 39). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah

segala kegiatan yang dilakukan untuk menjadi tahu baik termasuk di dalamnya adalah ilmu, dan sifatnya adalah mengembangkan dan menambah kesempurnaan dalam diri.

Sebagaimana telah diketahui, jika pembelajaran yang hendak diselenggarakan tujuannya adalah untuk meminta siswa menyimpan informasi yang diberikan (retensi), maka titik tekan proses kognitifnya adalah mengingat. Jika tujuan pembelajaran yang diselenggarakan meminta siswa untuk mentransfer pengetahuan, titik tekan proses kognitifnya bergeser menuju pemahaman/ memahami (Anderson et al, 2001: 67).

Menurut Anderson et al, (2001: 67), memahami atau pemahaman adalah kemampuan untuk membentuk suatu makna dari pesan-pesan yang disampaikan saat pengajaran, baik pesan secara tertulis, lisan maupun grafik; baik disajikan saat guru ceramah, buku, ataupun melalui layar komputer. Seorang siswa dikatakan telah paham jika mereka mampu menghubungkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Untuk memperjelas mengenai hafalan, berikut disajikan tingkatan penyimpanan informasi menurut Sri Rumini (1998: 78):

a. Mencamkan

Mencamkan adalah kemampuan jiwa untuk menerima atau meletakkan kesan sehingga dapat disimpan dan direproduksi. Kemampuan ini dapat terlaksana secara sengaja, bila dilakukan dengan aktif, bertujuan dan

penuh perhatian. Selain itu dapat berlaku secara tidak di sengaja, bila tanpa perhatian, dan tanpa tujuan maupun aktifitas yang terencana.

b. Retensi

Retensi yaitu kesan yang dicamkan tidak hilang melainkan tersimpan di dalam otak yang membekas atau *trace* maka disebut “*memory traces*”. *Memory traces* suatu saat dapat memudar atau hilang.

Sesuatu yang hilang dapat bersifat:

- 1) Tahan lama, bila kesan itu melekat dalam waktu yang lama dan dapat direproduksi kembali.
- 2) Luas, bila dapat menyimpan/ menampung kesan yang banyak dan dapat dipaparkan kembali.
- 3) Setia, bila kesan yang disimpan tetap baik tidak berubah bila direproduksi.
- 4) Patuh, bila bila kesan yang tersimpan itu siap dan mudah direproduksi.

Sifat-sifat itu dapat berkombinasi antara dua sifat atau beberapa sifat, tetapi dapat pula merupakan berbagai sifat yang campuran.

c. Reproduksi

Reproduksi merupakan kemampuan untuk menimbulkan kembali segala sesuatu yang disimpan. Reproduksi dilaksanakan secara berbeda-beda sesuai dengan kejadiannya:

- 1) *Recall*/memanggil kembali kesan yang telah disimpan. Kesan mengenai suatu objek yang pada saat itu tidak ada lagi, jadi hanya

bekasnya saja. Namun apabila kemampuan *recalling* itu baik dapat memunculkan kembali sesuai dengan apa yang disimpan.

2) *Recognize*/mengenal kembali merupakan kemampuan menimbulkan kembali kesan-kesan yang disimpan karena objeknya muncul kembali atau terulangnya stimulus. Timbulnya objek itu sebagai perangsang untuk reproduksi. *Recognize* lebih mudah dibandingkan dengan *recall*.

3) *Relearn*/mempelajari kembali, maksudnya adalah apa yang telah diproduksi harus dipelajari kembali terlebih dahulu. Makin sering diulang-ulang kembali akan makin mudah munculnya kesan dalam reproduksi ini.

Telah disebutkan bahwa apa yang disimpan merupakan bekas atau yang disebut dengan *memory trace*, dapat menjadi pudar bahkan menghilang atau lupa. Sebaliknya *memory trace* yang tersimpan dalam otak menjadi semakin jelas semakin membekas (Sri Rumini, 1998: 80).

Menurut Sri Rumini (1998: 80), proses terjadinya lupa adalah intervala antara mencamkan (*learning*) dan *remembering* atau reproduksi akan memberi gambaran kekuatan *memory trace*. Makin lama interval L-R, makin kurang kekuatan menyimpan, karena kesannya mengendap terlalu lam sehingga dapat lupa atau menghilang. Selain itu, bila intervalnya diisi oleh aktivitas-aktivitas, sehingga berbagai variasi mengisi interval itu, makin banyak variasi aktivitas makin menambah kelupaan.

Menurut penyelidikan Ebbinghouse (Sri Rumini, 1998: 81) segala sesuatu yang dipelajari atau dialami setelah beberapa waktu akan mengalami sebagai berikut:

- a. Setelah waktu 0 menit 100% dapat diingat,
- b. Setelah waktu 20 menit 58% dapat diingat,
- c. Setelah waktu 1 jam 44% dapat diingat,
- d. Setelah waktu 9 jam 36% dapat diingat,
- e. Setelah waktu 24 jam 34% dapat diingat,
- f. Setelah waktu 48 jam 28% dapat diingat,
- g. Setelah waktu 6 hari 25% dapat diingat,
- h. Setelah waktu 31 hari 21% dapat diingat.

Selain itu, Ebbinghouse dalam penyelidikannya menunjukkan, bila seseorang belajar teratur diselingi tidur cukup, ingatannya menjadi baik sehingga hanya sedikit yang dilupakan. Pendapat lain dikemukakan oleh Tony Buzan (2007: 10), yang menyatakan bahwa ingatan akan meningkat atau menjadi jika menggunakan kedua sisi otak secara bersama-sama.

Penelitian ini akan melihat peningkatan retensi siswa pada mata pelajaran PKn kelas III semester 2 dengan menggunakan media yang efektif dan diimbangi dengan pembelajaran yang menyenangkan, yaitu menggunakan media *mind map*. Sesuai dengan taksonomi bloom mengingat masuk ke dalam golongan C1 atau kognitif terendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tarlinton (A. Supratiknya, 2012: 8 – 9), taksonomi bloom ranah kognitif revisi Lorin Anderson yang paling rendah dan sederhana adalah

mengingat. Dalam proses mengingat melibatkan kembali pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang, dan dari transfer pengetahuan ini akan mendapatkan pemahaman (Anderson et al, 2001: 66). Jadi peningkatan retensi dapat dilihat pengetahuan dan pemahaman siswa.

C. *MIND MAP*

1. Definisi *Mind Map*

Mind map adalah teknik grafis yang berfungsi sebagai pengekplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berfikir dan belajar (Sutanto Windura, 2008: 16). *Mind map* mengeksplorasi kemampuan kedua belah otak, otak kanan dan otak kiri. Sementara itu menurut Tony Buzan (2007 :6), *mind map* merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak.

Definisi lain menyampaikan bahwa *mind map* adalah metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan (Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, 2015: 172). Dari beberapa definisi yang telah disebutkan oleh beberapa ahli maka penulis menyimpulkan bahwa *mind map* adalah sebuah media yang dapat memaksimalkan otak kanan dan otak kirinya dalam belajar, sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan secara utuh serta dapat menyimpan dan mengeluarkan data yang diperlukan saat itu juga.

2. Keunggulan *Mind Map*

Sutanto Windura (2008: 16-23), menyampaikan bahwa keunggulan *mind map* adalah sebagai berikut:

- a. Otak kanan dan otak kiri dilibatkan sekaligus dan bersama-sama

Hal ini dapat di buktikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Cara Kerja Otak Kiri dan Otak Kanan

Otak Kiri	Otak Kanan
1) Tulisan 2) Urutan penulisan 3) Hubungan antarkata	1) Warna 2) Gambar 3) Dimensi (tata ruang)

- b. Memberikan gambaran keseluruhan mengenai materi pelajaran, pada saat yang bersamaan *mind map* juga memberikan detail informasi secara mudah.
- c. Menggunakan kata kunci yang mewakili frasa atau kalimat.
- d. Gambar, warna dan ilustrasi akan mengaktifkan otak kanan.
- e. Pengelompokan, hierarki, dan hubungan antarinformasi akan memudahkan untuk mengingat.
- f. Pusat *mind map* ada di tengah-tengah kertas agar menarik perhatian otak.

Selain Sutanto Windura, Tony Buzan (2007: 13), juga menyampaikan kelebihan *mind map* adalah sebagai berikut:

- a. *Mind Map* adalah sistem akses dan pengembalian kembali data yang sungguh hebat bagi perpustakaan raksasa yang ada di otak.

- b. *Mind Map* membantu belajar, mengatur menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan, serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar sehingga memungkinkan untuk di akses secara seketika.
- c. *Mind Map* akan mengaitkan informasi yang sudah berada di dalam otak dengan informasi yang baru masuk, dengan semakin banyak kail-kail memori yang melekat pada setiap untai informasi di dalam kepala semakin mudah untuk memancing keluar informasi apa saja yang perlukan saat itu juga.

3. Kegunaan *Mind Map*

Tony Buzan (2007: 17-35), mengemukakan bahwa kegunaan *mind map* adalah sebagai berikut:

- a. Membantu dalam mengingat-ingat materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.
- b. *Mind map* menuntun untuk membuat catatan atau rangkuman dengan lebih baik dan mudah.
- c. Menghemat waktu dalam belajar dan memudahkan untuk berkonsentrasi dalam memahami materi.
- d. Memudahkan dalam menghadapi ujian, ketika akan menghadapi ujian *mind map* akan memudahkan dalam belajar dan mengingat seluruh materi yang telah diberikan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Tony Buzan (2004: 9) dalam bukunya yang berjudul *How to Mind Map*: untuk meningkatkan kreativitas, juga menyampaikan manfaat atau kegunaan *mind map* adalah sebagai berikut:

- a. Memberi ringkasan atas suatu subjek atau area yang luas.
- b. Memudahkan untuk membuat rencana perjalanan atau suatu pilihan, dan membantu mengetahui tujuan dan posisi sekarang.
- c. Mengumpulkan sejumlah besar data dan meletakkannya di suatu tempat
- d. Memberi dorongan atas upaya pemecahan masalah dengan memberi kesempatan untuk melihat jalan-jalan kreatif yang baru.
- e. Merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dipandang, dibaca, direnungkan, dan diingat.

Mind map berguna untuk berbagai mata pelajaran, selain itu dapat digunakan sebagai perencanaan hidup misalnya; rencana liburan sekolah, penggunaan uang jajan, dan cita-cita.

4. Langkah Membuat *Mind Map*

Berikut langkah-langkah membuat *mind map* menurut Sutanto Windura (2008: 33-35):

- a. Gunakan kertas putih polos dan pensil warna atau spidol minimal tiga warna
- b. Letakkan pusat *mind map* di tengah-tengah dengan menggunakan gambar dan tulisan.
- c. Usahakan setiap cabang menggunakan warna yang berbeda, semakin jauh dari pusat semakin menipis.
- d. Kata ditulis tegak diatas cabang.

Tony Buzan juga memberikan pendapatnya tentang langkah-langkah membuat *mind map*, berikut langkah-langkah dari Tony Buzan (2007: 10):

- a. Gunakan selembar kertas putih polos dan beberapa pensil warna.
- b. Buatlah sebuah gambar untuk merangkum subjek utama di tengah-tengah kertas.
- c. Buat beberapa garis berlekuk-lekuk yang menyambung dari gambar di tengah kertas, masing-masing untuk menulis sub topik.
- d. Buatlah cabang-cabang tambahan untuk memberikan penjelasan lebih detail dari buah pemikiran sendiri.

5. Langkah Penggunaan Media *Mind Map* dalam Pembelajaran PKn

Berikut ini adalah langkah-langkah menggunakan *mind map* menurut Sutanto Windura (2008: 64-65):

- a. Ambil *mind map* yang sudah dibuat sebelumnya oleh anak.
- b. Dengan melihat *mind map*-nya, cobalah untuk me-*recall* satu persatu informasi yang berkaitan dengan kata kunci.
- c. Lakukan langkah ke-2 di atas untuk setiap kata kunci.
- d. Bila ada informasi sekitar kata kunci yang lupa, anak boleh melihat kembali buku catatan atau buku cetak pelajarannya.
- e. Bila sudah bisa menjabarkannya semua, mulailah dengan mengingatnya tanpa melihat *mind map*.
- f. Jika langkah 5 sudah selesai, anak diwajibkan untuk dapat menjawab soal-soal latihan atau pertanyaan-pertanyaan dari buku catatan atau buku cetaknya untuk mengetahui efektivitas belajarnya.

6. Penerapan Media *Mind Map* untuk Meningkatkan Retensi Siswa

Penerapan media *mind map* merupakan salah satu wujud aplikasi pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya (2015: 174) mengajar dengan menggunakan media *mind map* dapat membantu siswa mengembangkan pikiran dalam suatu rangkaian yang terhubung dan juga memberikan penekanan pada siswa bahwa semakin banyak informasi yang diketahui dan dipahami maka siswa akan semakin mudah dalam membuat *mind map* tentang materi tersebut. Menurut Tony Buzan (2006: 5) informasi atau materi yang panjang dapat dialihkan menjadi sebuah diagram berwarna, teratur dan mudah untuk diingat jika disampaikan melalui media *mind map*. Pernyataan tersebut sangat sesuai dengan materi PKn yang panjang, sehingga sangat cocok apabila dalam pembelajaran PKn digunakan media *mind map*.

Media *mind map* sangat cocok untuk diterapkan pada siswa Sekolah Dasar. Hal tersebut dapat dilihat dari karakteristik yang dimiliki *mind map* dengan siswa Sekolah Dasar. Karakteristik siswa Sekolah Dasar yaitu siswa lebih tertarik untuk belajar dengan banyak gambar dan warna dibandingkan dengan kalimat-kalimat yang panjang. Hal tersebut sesuai dengan *mind map* yang menonjolkan wujud yang menarik dengan gambar dan berbagai warna.

D. Penelitian yang Relevan

Telah banyak penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa mengenai media *mind map*. Penelitian yang mendukung penelitian yang dilakukan penulis

salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farida Istiqomah (2010) dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Media Mind Map untuk meningkatkan Retensi Siswa Kelas IV SDN 1 Kebutuhduwur Pagedongan Banjarnegara pada Mata Pelajaran IPS*”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan ketika pembelajaran menggunakan media. Perbedaan dengan penilian yang dilakukan oleh pnulis sekarang adalah penelitian dilakukan pada siswa kelas III dan pada mata pelajaran PKn.

E. Kerangka Berpikir

Materi PKn yang selama ini diterima siswa terkesan abstrak yang menyebabkan siswa susah untuk memahami dan menerima materi tersebut. Siswa merasa kesusahan bahkan kejenuhan dalam mengingat materi hafalan karena tidak ada media yang membantunya. Pembelajaran terkesan tidak menarik perhatian siswa karea tidak menggunakan media yang tepat dalam membantu pemahaman siswa, selain itu pembelajaran juga belum memaksimalkan otak kanan dan kiri. Hal-hal ini yang dapat mematahkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar, padahal semangat dan keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Permasalahan ini harus di selesaikan dengan mencari jalan keluar yang tepat, atau setidaknya dapat mengurangi permasalahan. Jalan keluarnya adalah dengan menggunakan media yang efektif, sesuai dengan materi pelajaran dan perkembangan peserta didik. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah

mind map. Media ini sangat cocok untuk siswa karena memaksimalkan kinerja kedua belah otak, yaitu otak kanan dan otak kiri. *Mind map* juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga semangat dan keaktifan siswa terpacu, bahkan dapat meningkatkan retensi (daya ingat) siswa terhadap mata pelajaran PKn meningkat.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis ini digunakan untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis bersifat sementara sehingga perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah “Penggunaan *Mind Map* untuk Meningkatkan Retensi dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas III SDN 3 Kedawung Pejagoan Kebumen”.

G. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Mind Map*

Media *mind map* adalah suatu media pembelajaran kreatif yang dapat mempermudah siswa dalam menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran.

2. Retensi

Retensi adalah sistem (otak) yang dapat menerima, menyimpan dan mengeluarkan informasi yang telah tersimpan di dalam otak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) tipe kolaborasi. Tipe kolaborasi yang dimaksud adalah, peneliti dalam melakukan penelitian berkolaborasi dengan guru, yang mana dalam proses penelitian peneliti bekerjasama dengan guru. Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru kelas 3 SD Negeri 3 Kedawung. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan retensi siswa melalui media *mind map*.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 16) mendefinisikan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh para pelaksana untuk memecahkan masalah yang dihadapi atau memperbaiki suatu pelaksanaan kegiatan. PTK juga didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional, Suyanto dalam H. Sujati (2000: 2).

Tujuan yang dicapai dalam penelitian tindakan kelas menurut H. Sujati (2000: 5), adalah sebagai berikut:

1. PTK dilaksanakan demi perbaikan atau peningkatan mutu praktik pembelajaran.

2. PTK dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan guru dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual pembelajaran di kelasnya.
3. PTK dapat digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan pendekatan atau inovasi baru dalam dunia pembelajaran.
4. Tujuan pengiring PTK adalah dapat ditumbuhkannya budaya meneliti di kalangan para guru.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan memberikan tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran di kelas. Penelitian ini memiliki ciri yang khas, yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, atau memperkenalkan pendekatan, inovasi, dan atau media baru dalam pembelajaran. Fokus penelitian ini terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang dibuat atau dirancang oleh peneliti yang kemudian di uji cobakan, setelah penelitian di uji cobakan, harus dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tindakan alternatif tersebut berhasil dan dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi.

Penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa retensi siswa dalam mata pelajaran PKn masih rendah. Oleh karena itu, melalui penelitian tindakan kelas, peneliti ingin memecahkan masalah melalui penggunaan media *mind map* untuk meningkatkan retensi siswa pada mata pelajaran PKn kelas 3 SD Negeri 3 Kedawung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016 semester genap. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2016 dengan alasan bahwa rentang waktu ini diizinkan oleh pihak sekolah untuk mengadakan penelitian. Penelitian yang merupakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri 3 Kedwaung.

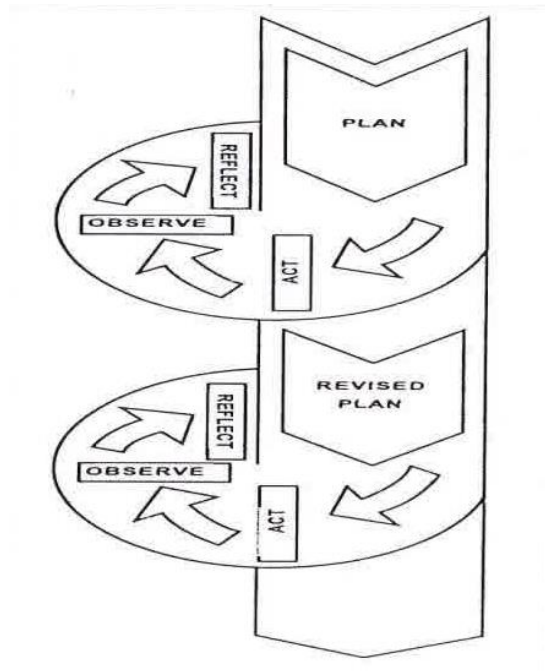
C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri 3 Kedawung. Jumlah siswa kelas 3 adalah 21 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan retensi siswa dalam mata pelajaran PKn siswa kelas 3 SD Negeri 3 Kedawung.

D. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Kemmis dan Mc. Taggart mengembangkan modelnya berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Lewin, dengan disertai beberapa perubahan. Dalam perencanaan Kemis dan Mc. Taggart menggunakan siklus spiral, yang masing-masing siklus terdiri dari empat komponen, yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi (H. Sujati, 2000: 23-24)

Adapun model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart yang dapat digambarkan sebagai berikut (Rochiati Wiriaatmadja, 2007: 66):



Keterangan:

Siklus I:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Siklus II

1. Revisi rencana
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Gambar 1. Model PTK Kemis dan Mc. Taggart

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu data. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara, dan tes penguasaan materi (retensi).

1. Observasi

Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 220) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini observasi dapat dilaksanakan dalam bentuk observasi partisipatif (*partycipatory observation*) dan nonpartisipatif (*nonpartycipatory observation*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi pasrtisipatif yaitu observasi yang dimana peneliti ikut serta ke dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, yaitu pemebelajaran PKn dengan menggunakan media *mind map*.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang termasuk dalam kategori yang disampaikan oleh Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2009: 182-183) yaitu tes *Achievement*. Tes *Achievement* adalah tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami suatu materi yang telah diajarkan atau diberikan. Merujuk terhadap judul penelitian ini maka penilaian tes difokuskan pada tes hasil retensi siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melakukan pengumpulan dan pengkajian terhadap dokumen tertulis maupun berupa foto-foto yang digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2008: 101) menyatakan bahwa instrumen penelitian sebagai alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, tes yang digunakan sebagai tolek ukur retensi siswa, dokumentasi, media *mind map*, dan kamera.

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan hanyalah berisi garis besar tentang hal yang akan diamati yaitu aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah lembar observasi yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. Pedoman observasi guru

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi Hasil Observasi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan pembelajaran			
	a. Menyiapkan media pembelajaran berupa <i>mind map</i>			
	b. Menampilkan media pembelajran <i>mind map</i>			
2.	Melakukan kegiatan pembelajran			
	a. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>mind map</i>			
	b. Siswa membuka buku catatan ketika lupa dengan informasi dari kata kunci media <i>mind map</i>			
	c. Siswa mengingat tanpa melihat media <i>mind map</i>			
3.	Melakukan evaluasi			
	a. Siswa menjawab soal latihan atau pertanyaan materi yang dibuat oleh guru			

Tabel 4. Pedoman observasi guru

No.	Aktivitas yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mengambil selembar kertas polos		
2.	Siswa mengambil beberapa spidol warna cerah		
3.	Siswa menggambar sebuah gambar atau tulisan sebagai ide utama di tengah halaman (<i>central image</i>) dengan huruf besar		
4.	Siswa memilih sebuah warna dan menggambar sebuah cabang utama yang memancar dari gambar sentral		
5.	Siswa menebalkan cabang utama semakin ke ujung semakin tipis		
6.	Siswa menambahkan cabang-cabang utama lain ke gambar tengah dengan spidol warna yang berbeda lalu ditebalkan semakin ke ujung semakin tipis		
7.	Siswa menemukan kata kunci dari setiap cabang		
8.	Siswa mengembangkan gagasan dari masing-masing cabang utama dengan kata kunci dan gambar atau symbol		
9.	Siswa membuat cabang dengan meliuk, bukan hanya melengkung atau lurus		

2. Soal tes

Soal tes dalam penelitian ini adalah butir-butir soal yang digunakan untuk mengukur retensi siswa yang sebelumnya telah mendapatkan

materi dengan menggunakan *mind map*. Berikut merupakan kisi-kisi tes:

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen tes

Aspek Yang Diukur	Indikator	No. Item
Retensi	Pengertian Harga Diri	1, 3, 6, 8, 11, 16, 18, 19
	Bentuk Harga Diri	2, 4, 5, 7, 9, 12, 14
	Harga Diri dalam Kehidupan Sehari-hari	10, 13, 15, 17, 20

3. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan dan pengkajian terhadap dokumen yang tersedia, untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Dokumen-dokumen tersebut berupa foto-foto yang merupakan gambaran mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. *Mind Map*

Mind map yang digunakan adalah *mind map* yang dibuat oleh guru/peneliti, yang bertujuan memudahkan siswa dalam memahami dan meningkatkan retensi, ataupun diharapkan siswa mampu membuat *mind map*nya sendiri setelah dicontohkan oleh guru.

G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang menjadi dua siklus, namun apabila peningkatan retensi belum didapatkan, maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Berikut adalah rancangan siklus yang akan dilaksanakan:

1. Rancangan tindakan siklus 1

a. Rancangan perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan tindakan. Rancangan ini dibuat dengan berkolaborasi bersama guru kelas tiga.

- 1) Menyepakati waktu pelaksanaan pemberian tindakan
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Materi yang diambil adalah pentingnya harga diri.
- 3) Menyiapkan alat peraga berupa *mind map* yang menarik bagi siswa.

b. Rancangan tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran PKn di kelas III. Jadwal pelajaran PKn adalah hari rabu, selama tiga jam pelajaran setiap minggunya. Pelaksanaan penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan retensi siswa dengan menggunakan *mind map* sebagai alat bantu. Sebelum siswa mengerjakan soal-soal. Siswa diberikan materi terlebih dahulu tentang pentingnya harga diri.

c. Rancangan pengamatan

Observasi dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini berdasarkan pada lembar observasi yang sebelumnya telah disusun.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi dan analisis melalui data-data yang diperoleh melalui observasi dan tes. Data ini kemudian menjadi acuan apakah retensi

siswa sudah meningkat taupun belum meningkat. Apabila retensi siswa belum meningkat, maka akan di lanjutkan dengan siklus kedua.

H. Teknik Analisi Data

Menurut Moleong (2005: 248) teknis analisis data adalah penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Teknik analisis data yang dimaksudkan adalah menganalisis data-data mentah yang diperoleh saat penelitian, jadi data yang disajikan bukan data mentah, namun data yang sudah diolah.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif kuantitatif merupakan suatu metode analisis data yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa serta untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Suharsimi Arikunto, 2007: 272).

Hasil tes retensi siswa menghasilkan data kuantitatif berupa skor. Kemudian skor tersebut diolah melalui statistik deskriptif kuantitatif. Kriteria minimal yang digunakan adalah 70%, yang artinya apabila didapatkan 70% dari jumlah siswa dikelas lulus, maka dianggap ada peningkatan retensi. Untuk menghitung presentase nilai digunakan rumus dari Daryanto (2011: 191-192) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 adalah 70% dari jumlah siswa yang ada di kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini didapatkan dari kondisi awal, yaitu tindakan pada siklus I, dan tindakan siklus II. Hasil dari penelitian ini adalah hasil tes dan non tes. Hasil tes pada kondisi awal adalah tes pengetahuan dan pemahaman materi sebelum pembelajaran menggunakan media *mind map* dilaksanakan. Hasil penelitian pada tindakan siklus I dan siklus II adalah tes pengetahuan dan pemahaman dalam hal ini adalah retensi siswa, yang dilaksanakan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *mind map*. Adapun hasil non tes didapatkan dari data yang diperoleh setiap pertemuan.

1. Deskripsi Kondisi Awal

Hasil penelitian pada kondisi awal yaitu berupa retensi siswa sebelum dilaksanakan tindakan penelitian. Pada kondisi awal ini bertujuan untuk mengetahui retensi siswa kelas III SD Negeri 3 Kedawung Jumlah siswa pada kondisi awal adalah 21 siswa dengan hasil retensi yang di golongan sangat kurang, 11 siswa atau sebesar 50% termasuk kedalam kategori sangat kurang, sebanyak 6 siswa atau 30% masuk kedalam kategori kurang, 4 siswa atau 20% termasuk dalam kategori baik. Oleh karena itu nilai rata-rata kelas masih tergolong dalam kategori kurang.

Observasi tentang pengetahuan dan pemahaman dalam hal ini retensi siswa didapatkan banyak siswa lupa dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Beberapa siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi guru tidak menggunakan media. Siswa juga mengatakan bahwa materi yang sifatnya menghafal menurut siswa masuk dalam kategori materi yang susah.

Dari hasil tes dan observasi pada kondisi awal, peneliti menilai perlu adanya tindakan agar dapat meningkatkan retensi siswa khususnya pada mata pelajaran PKn. Tindakan yang dilakukan adalah menggunakan media *mind map* dalam memberikan materi kepada siswa yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi yang diberikan oleh guru.

2. Deskripsi Penelitian pada Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan dengan kolaborasi guru dengan peneliti. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam setiap pembelajaran berorientasi pada retensi siswa. Pelaksanaan ini merupakan penerapan rancangan tindakan yang sebelumnya telah dibuat dengan acuan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang di buat guru dengan peneliti.

Dalam penelitian ini, siswa diberikan media *mind map* sebagai alat untuk mempermudah siswa meningkatkan retensinya. Siswa diberikan media *mind map* dalam setiap pembelajarannya, diharapkan mampu untuk membuat media *mind map* yang dapat mempermudah dalam belajar serta meningkatkan retensinya. Dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mencatat kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajarannya.

Observasi ini dilakukan sesuai dengan butir-butir pokok kegiatan yang akan diobservasi. Hasil dari observasi tersebut kemudian akan dinarasikan.

a. Rencana Tindakan Siklus I

Pada penelitian ini, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru bersama peneliti berkolaborasi membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat dengan materi pentingnya harga diri. Tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Guru dan peneliti menyiapkan media *mind map* yang akan digunakan sebagai media dalam pembelajaran, selain itu guru dan peneliti juga menyiapkan soal evaluasi bagi siswa. Pemberian tindakan direncanakan diberikan oleh guru, dan peneliti bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan, sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kompetensi dasar untuk mendapatkan indikator yang tepat.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan materi yang mudah dipahami siswa, sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan retensinya.
- 3) Menyiapkan sumber belajar atau buku penunjang yang akan digunakan dalam pembelajaran PKn.
- 4) Menyiapkan media yang dapat mendukung proses pembelajaran, yaitu media *mind map*.

- 5) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan sebagai acuan bagi observer dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan Pertama

Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan siswa terlebih dahulu, supaya siswa bisa fokus belajar. Guru kemudian meminta salah satu siswanya untuk memimpin berdoa sesuai dengan jadwalnya. Dari situ kemudian guru menanyakan kepada siswa masihkah ada yang ingat materi tentang pentingnya harga diri. Sebagian besar siswa hanya terdiam karena tidak ingat. Setelah itu, guru menyamakan materi hari ini yang akan dipelajari dan tujuannya apa.

Guru bertanya kepada siswa “Murid-murid apakah pengertian dari harga diri?”, kemudian ada siswa yang menjawab “Harga diri itu kehormatan pak”, ada siswa lain yang menjawab , “Harga diri itu...?”, di sisi lain banyak siswa hanya terpaku diam. Mendengar jawaban tersebut guru mengarahkan siswa untuk menemukan pengertian harga diri. “Kemarin bapak sudah menjelaskan bahwa harga diri adalah pendapat...?”, kemudian ada salah satu siswa yang menjawab “Pendapat orang mengenai dirinya”. Serentak anak-anak yang lain membenarkan jawaban temannya.

Melalui pendapat para siswa ini kemudian guru mengajak siswa menyimpulkan pengertian harga diri. “Berdasarkan apa yang telah

disebutkan, dapat diketahui bahwa pengertian harga diri adalah pendapat seseorang mengenai dirinya sendiri”. Setelah siswa mengetahui pengertian harga diri kemudian guru meneruskan materinya, yaitu bentuk-bentuk harga diri, hal-hal yang mempengaruhi harga diri, dan harga diri dalam kehidupan sehari-hari.

Semua materi disangkut-pautkan guru dengan kehidupan nyata siswa sehingga siswa mudah untuk mengingatnya, seperti halnya materi harga diri dalam kehidupan sehari-hari. “Hari ini siapa yang bertugas memimpin berdoa di depan”, guru bertanya pada siswa. “Lina pak” jawab salah satu siswa. Kemudian guru mengaitkan dengan harga diri dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah bertanggung jawab.

Di akhir pembelajaran guru hanya memberikan soal latihan kerja siswa yang sifatnya berkelompok. Soal evaluasi akan diberikan esok harinya setelah siswa mendapatkan materi yang sama namun dengan menggunakan media *mind map* yang telah disiapkan.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua pada siklus I dimulai pada jam kedua, sehingga tidak dimulai dengan berdoa. Guru melanjutkan materi tentang pentingnya harga diri dengan menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari kemarin. Hasilnya beberapa siswa sudah lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Guru kemudian mengambil *mind map* yang telah disiapkan dan di tempel di papan tulis. Beberapa siswa bertanya “Apa itu pak”,

kemudian guru menjawab “Ini namanya media *mind map*”. Setelah itu, guru melanjutkan pelajaran dan mengatakan bahwa akan menjelaskan media *mind map* nanti.

Siswa terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran. Semua siswa memperhatikan guru yang menerangkan materi dengan menggunakan media *mind map*. Siswa juga terlihat lebih mudah memahami ketika menggunakan media *mind map* daripada pembelajaran yang hanya menggunakan ceramah saja tanpa ada media.

Guru mengupas kembali semua materi mulai dari pengertian harga diri, bentuk-bentuk harga diri, hal-hal yang mempengaruhi harga diri, dan harga diri dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menjelaskan semua materi guru selalu mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajarannya. Guru tidak lupa menanyakan semua siswa sudah paham atau belum, kemudian semua siswa menjawab sudah. Siswa kemudian dibagikan kertas manila putih yang sudah dipotong sesuai dengan ukuran kertas gambar untuk membuat *mind map*-nya sendiri. *Mind map* tersebut dimaksudkan supaya siswa mampu belajar dengan mudah dan meningkatkan retensinya. Guru juga menyiapkan spidol warna dan pastel untuk siswanya namun terbatas.

Setelah siswa selesai membuat *mind map*-nya guru kemudian meminta siswa untuk belajar kembali dengan *mind map*-nya sendiri, tidak lama kemudian guru meminta dimasukkan dan di lanjutkan dirumah. Guru kemudian membagikan soal evaluasi kepada siswanya

untuk dikerjakan sebagai bahan bentuk tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3) Observasi Tindakan Siklus I

Observasi ini dilakukan untuk mengamati tentang keterlaksanaan penggunaan media *mind map*. Hal-hal yang diamati berkaitan dengan jalannya pembelajaran. Mengingat pengamatan ditujukan dalam penggunaan media *mind map* maka peneliti mengamati guru dan juga siswanya. Laporan observasi penelitian ini berupa hal-hal yang terjadi dalam proses penelitian, baik hal-hal yang mendukung tercapainya tujuan penelitian maupun hal-hal yang sifatnya menghambat tujuan penelitian.

Dalam upaya untuk meningkatkan retensi guru menggunakan media *mind map* yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Tujuannya adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan retensinya. Media ini berfungsi untuk menarik perhatian siswa, memotivasi, dan membantu siswa dalam mengingat materi yang telah disampaikan guru. Kebermanfaatan media *mind map* sudah mulai muncul dalam siklus I ini. Beberapa siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada siklus I ini setelah dilaksanakannya pengenalan terhadap media *mind map*, penjelasan materi tentang pentingnya harga diri, dapat dilihat bahwa media *mind map* sangat efektif dalam membantu guru dan

siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam gal meningkatkan retensi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan sebanyak 2 kali pertemuan pada siklus I, diperoleh bahwa media *mind map* sangat membantu dalam meningkatkan retensi siswa pada mata pelajaran PKn.

4) Refleksi Siklus I

Dalam siklus I peningkatan retensi belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan optimal dikarenakan bebrapa siswa masih menyesuaikan pemebelajaran dengan menggunakan media, yang selama ini tidak pernah menggunakan media sama sekali pada setiap pembeajarannya. Siswa dalam proses pembelajaran terkadang masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Presentase ketuntasan siswa pada siklus I hanya 47,61%, maka peneliti menyimpulkan adanya siklus II.

Peningkatan presentase ketuntasan siswa dapat di lihat pada tabel perbandingan sebagai berikut:

Tabel 6. Perbandingan Pra Tindakan dan Siklus 1

Aspek yang Diamati	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus 1
Presentase siswa yang tuntas	33,33%	47,61%
Nilai Rata-rata	65,80	67,26

3. Deskripsi Penelitian Siklus II

a. Rancangan Tindakan Siklus II

Pada pembelajaran siklus II ini, guru dan peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini terlihat dari media yang disajikan lebih baik dan menarik bagi siswa. Pembelajaran dalam siklus II ini lebih menekankan pada keefektifan media *mind map* dalam meningkatkan retensi siswa. Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan, sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kompetensi dasar untuk mendapatkan indikator yang tepat.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan materi yang mudah dipahami siswa, sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan retensinya.
- 3) Menyiapkan sumber belajar atau buku penunjang yang akan digunakan dalam pembelajaran PKn.
- 4) Menyiapkan media yang dapat mendukung proses pembelajaran, yaitu media *mind map*.
- 5) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan sebagai acuan bagi observer dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dalam siklus II ini dilaksanakan pada jam pertama. Seperti biasanya guru meminta salah satu siswa untuk

memimpin berdoa. Guru memberikan pengarahan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Setelah siswa diberikan pengarahan, kemudian guru bertanya pada siswa, apakah siswa masih ingat dengan materi PKn yang diberikan minggu lalu. “Apakah anak-anak masih tentang materi Pkn yang bapak berikan minggu lalu?”, kemudian beberapa siswa menjawab dengan serentak “Masih pak, pentingnya harga diri”, namun di sisi lain masih ada beberapa siswa yang lupa dengan materi yang sudah di ajarkan.

Guru kemudian menanyakan apakah *mind map* yang di buat anak-anak digunakan untuk belajar kembali. Satu kelas terlihat kompak menjawab digunakan untuk belajar kembali. Guru kemudian memulai kembali pembelajaran dengan mengulas kembali soal evaluasi khususnya soal jawaban singkat dan essay, dikarenakan kebanyakan siswa masih kesulitan dalam mengerjakannya. Setelah siswa dan guru selesai membahas soal evaluasi, diharapkan dapat meningkatkan retensi siswa. Beberapa siswa menanyakan kenapa tidak menggunakan media lagi, lalu guru menjawab media akan digunakan pada pertemuan esok hari.

Materi pentingnya harga diri dipelajari lagi mulai dari awal, dari pengertian harga diri, kemudian bentuk-bentuk harga diri, hal-hal yang mempengaruhi harga diri, dan harga diri dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat guru menjelaskan materi, masih saja ditemukan beberapa

siswa yang kedapatan kurang memperhatikan guru, namun sebagian besar siswa memperhatikan dengan baik.

Seperti biasa setelah memberikan materi kemudian guru memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara berkelompok. Dalam pertemuan ini guru merasa cukup senang karena siswa terlihat cukup aktif, dan menurut siswa retensi siswa lebih baik karena adanya dukungan dari media *mind map* dalam pembelajaran. Siswa jadi mudah mempelajari kembali ketika berada di rumah, sehingga siswa mudah untuk mengingat kembali materi yang sudah diberikan.

2) Pertemuan Kedua

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan kedua pembelajaran langsung dimulai dengan menggunakan media *mind map* yang bentuknya sedikit berbeda dari *mind map* pada siklus I. *Mind map* pada siklus II lebih berwarna dan efektif untuk siswa, terutama untuk meningkatkan retensinya. Selain itu, siswa jauh lebih mudah untuk membuatnya.

Pertemuan kedua ini dimulai jam kedua setelah istirahat. Sebelum memulai guru kembali lagi mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali materi yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian, guru melanjutkan materi PKn dengan menggunakan media *mind map* tentang pentingnya harga diri. Tidak lupa guru menyediakan kertas dan alat warna untuk membuat *mind map* para siswa sebelum evaluasi nanti.

Di akhir pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi oleh guru, dengan harapan nilai siswa menjadi lebih baik dengan meningkatnya retensi siswa. Pertemuan terakhir dalam siklus II berjalan dengan lancar, ketika guru memulai dengan langsung menggunakan media, semua siswa langsung memperhatikan dengan baik. Hasil yang didapatkan sangat memuaskan. Sebelum menutup pelajaran, guru beserta siswa menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan ini.

3) Observasi Tindakan Siklus II

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *mind map* yang digunakan dalam upaya meningkatkan retensi siswa. Pada siklus II ini penggunaan media lebih ditonjolkan, hal ini dikarenakan media *mind map* yang digunakan lebih menarik dan mudah bagi siswa. Berdasarkan observasi ini diketahui adanya peningkatan retensi siswa.

Pada proses pembelajaran dari awal sampai akhir siswa terlihat sangat antusias dan senang dengan pembelajaran yang menggunakan media. Siswa juga sudah mulai berani menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan ingin mengetahui lebih lanjut. Dengan meningkatnya efektifitas penggunaan media *mind map*, maka nilai pembelajaran PKn juga mengalami peningkatan, walaupun masih ada beberapa siswa yang perlu dibimbing dengan extra pada setiap pertemuannya.

Pada siklus II ini setelah dikenai tindakan dengan mengurangi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I di peroleh peningkatan pada hasil nilai siswa yang berbanding lurus dengan peningkatan retensi siswa.

4) Refleksi Siklus II

Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus guna mengetahui tingkat keberhasilan tindakan penelitian. Guru dan peneliti mendiskusikan hasil pembelajaran pada siklus II. Data yang diperoleh dijadikan bahan untuk refleksi.

Kesimpulan dari refleksi siklus II adalah peningkatan retensi siswa melalui media *mind map* yang telah memenuhi standar keberhasilan. Pada siklus II ini ketuntasan siswa sudah mencapai 71,42%. Oleh karena itu, pada siklus II ini telah terjadi peningkatan dan memenuhi standar keberhasilan maka penelitian dicukupkan sampai pada siklus II.

Hasil peningkatan retensi siswa dapat di dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Perbandingan Pra Tindakan Siklus 1 dan Siklus 2

Aspek yang Diamati	Nilai Pra-tindakan	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
Presentase siswa yang tuntas	33,33%	47,61%	71,42%
Nilai Rata-rata	65,80	67,26	76,52

B. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan terlebih dahulu dilakukan tes untuk mengetahui kondisi awal siswa. Hasil dari evaluasi awal kemudian dianalisis dan diperoleh sebuah kesimpulan bahwa retensi siswa kelas III SD Negeri 3 Kedawung masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan presentase kelulusan siswa yang hanya 33,33%. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang tidak menggunakan media, sehingga siswa merasa bosan dan hasilnya tidak maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, guru dan peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media *mind map*. Menurut Tony Buzan (2007: 19) *mind map* merupakan pilihan untuk membantu menajamkan ingatan. Selain itu, Sutanto Windura (2008: 21) mengemukakan bahwa penggunaan warna pada *mind map* mengaktifkan otak kanan, warna membuat anak menjadi menyenangkan. Selanjutnya, peneliti bersama guru merencanakan untuk dilaksanakannya tindakan. Tindakan dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama yang dilaksanakan pada tanggal 18 dan 19 Februari 2016 mendapat hasil yaitu presentase kelulusan siswa yang mencapai 47,61%. Presentase ini menunjukkan adanya peningkatan retensi siswa yang sebelumnya hanya 33,33%.

Meskipun telah mengalami peningkatan retensi yaitu dalam hal penguasaan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pelajaran, namun siklus I belum mencapai standar keberhasilan yaitu 70%. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II yang dilaksanakan pada 3 dan 4 Maret 2016

dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Diharapkan dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada, dapat lebih meningkatkan retensi siswa.

Hasil pada siklus II ini sangat memuaskan bagi peneliti dan guru. Retensi siswa benar-benar meningkat, hal itu dibuktikan dengan presentase ketuntasan siswa yang mencapai 71,42%. Hasil ini juga membuktikan bahwa penggunaan media *mind map* sangat berpengaruh terhadap retensi dan antusias siswa dalam belajar. Aktifitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran materi pentingnya harga diri sangat baik, siswa aktif dan rasa ingin tahu lebih lanjut sangat terlihat, terutama ketika guru memberikan materi dengan menggunakan media *mind map*.

Pada kondisi awal terlihat siswa malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa terlihat berbicara sendiri ketika guru menerangkan materi pentingnya harga diri. Peningkatan antusias siswa mulai terlihat pada pertemuan kedua siklus I ketika guru menggunakan media *mind map* dalam menyampaikan materinya. Siswa mulai terlihat antusias dengan media yang dibawa oleh guru, siswa terlihat lebih aktif, walaupun masih terlihat beberapa siswa masih mengganggu temannya dan berbicara sendiri. Guru menegur siswa, kemudian siswa baru kembali untuk memperhatikan siswa.

Hasil dari penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan retensi siswa melalui penggunaan media *mind map* pada siswa kelas III SD Negeri 3 Kedawung. Presentase ketuntasan siswa mencapai 71,42%, maka nilai ini telah mencapai standar keberhasilan sebesar 70% seperti

yang diharapkan.oleh karena itu, penelitian ini di hentikan hanya sampai siklus II saja karena telah memenuhi standar keberhasilan penelitian yang sebelumnya telah ditentukan, yaitu 70%.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 3 kedawung telah dilaksanakan oleh guru dan peneliti dengan bersungguh-sungguh. Guru dan peneliti sudah berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Akan tetapi, dalam pelaksanaan penelitian masih banyak terdapat kekurangan, antara lain:

1. Penelitian ini tidak dilakukan langsung oleh peneliti melainkan oleh guru selaku wali kelas III SD Negeri 3 Kedawung.
2. Sedikit siswa masih kurang memperhatikan dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pendekatan ini belum tentu dapat meningkatkan hasil jika diterapkan di sekolah lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media *mind map* dapat meningkatkan retensi siswa kelas III SD Negeri 3 Kedawung. Dalam proses pembelajaran PKn khususnya materi pentingnya harga diri, siswa diberi rangsangan dengan menggunakan media *mind map* guna meningkatkan retensinya. Hal ini ditunjukkan bahwa presentase ketuntasan siswa yang pada mulanya hanya 33,33%, pada siklus I meningkat menjadi 47,61%, kemudian meningkat lagi menjadi 71,42% pada siklus II.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah mengacu pada RPP yang sebelumnya telah dibuat bersama peneliti. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih aktif dan mudah memahami materi yang digunakan ketika guru menggunakan media *mind map*. Siswa merasa lebih senang dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan raut wajah siswa yang terlihat senang dan gembira ketika pembelajaran menggunakan media. Siswa menjadi lebih tenang dan fokus dalam menerima materi, sehingga siswa bisa meningkatkan retensinya terhadap materi yang telah diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Guru sangat disarankan untuk menggunakan media dalam pembelajaran khususnya media *mind map* guna meningkatkan retensi siswa. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Peneliti

Peneliti hendaknya menyebarluaskan hasil penelitian tentang keefektifan penggunaan media *mind map* terutama kepada guru-guru SD, untuk membantu dalam upayanya meningkatkan retensi siswa serta demi kelancaran pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih giat belajar, hal itu bisa dibantu dengan membuat *mind map* tersendiri pada setiap materi yang diberikan oleh guru, guna meningkatkan retensinya.

Daftar Pustaka

- A. Susanto. (2011). *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Acep Yoni, dkk. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Agus N. Cahyono. (2011). *Berbagai Cara Latihan Otak dan Day Ingat dengan Menggunakan Ragam Media Audio Visual*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alamsyah Said, Andi Budimanjaya. (2015). *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anas Sudjono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakrat: PT Rajagrafindo Persada.
- Anderson, Lorin W. et al (Eds). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: a revision of Blooms' Taxonomy of educational objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eko Budi Prasetyo. (2000). *Media Sederhana dan Grafis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Uniersitas Negeri Yogyakarta.
- H. Sujati. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Uniersitas Negeri Yogyakarta.
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartini Kartono. (2007). *Psikologi Anak Psikologo Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.

- Moleong Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Musrofi. (2008). *Melejitkan Potensi Otak*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mukhamad Murdiono. (2012). *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ombak.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Preatasi Pustakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rukiyati, L. Andriani Purwastuti. (2002). *Epistemologi Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sri Rumini, dkk. (1998). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Desain Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarsono, dkk. (2005). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sunarso, Kus Eddy Sartono, dkk. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan PKn Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutanto Windura. (2008). *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta. PT Gramedia.
- Tony Buzan. (2004). *How to Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- . (2007). *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Jadi Pintar Di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wuri Wuryandani, Fathurrohman. (2012). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ombak.

Zainal Aqib, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SLB dan TK*.
Bandung: CV Yrama Widya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nama Siswa Kelas III

Nomor	Nama	Jenis Kelamin
1	Pandu Jelianto Setio	Laki-laki
2	Auvelio Cay Al Baasithu	Perempuan
3	Aliyul Wafa	Perempuan
4	Anang Bagus Pamungkas	Laki-laki
5	Akhmad Anwarudin	Laki-laki
6	Axelina Gustika Nurdi	Perempuan
7	Diana Nike Ratnadila	Perempuan
8	Devi Agustin Wardani	Perempuan
9	Fibby Karunia Utami	Perempuan
10	Gilang Merdeka Al Iandra Nurdi	Laki-laki
11	Halida Desi Novianti	Perempuan
12	Iandra Aga Saputra	Laki-laki
13	Kuni Azizah	Perempuan
14	Khusnul Khotimah Al Zahra	Perempuan
15	M. Sabibul Huda Ardian Syah	Laki-laki
16	Nuril Harfa	Laki-laki
17	Panji Setiawan	Laki-laki
18	Robi Bupa Alamsyah	Laki-laki
19	Syifa Azizah	Perempuan
20	Tiara Selvianti	Perempuan
21	Valda Anabela	Perempuan

Lampiran 2

Nilai Ulangan Harian Siswa

Nomor	Nilai
1	65
2	70
3	70
4	80
5	60
6	72
7	70
8	90
9	85
10	75
11	77
12	70
13	85
14	55
15	60
16	80
17	72
18	70
19	67
20	75
21	90

Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN**

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi Hasil Observasi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan pembelajaran			
	a. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa <i>mind map</i>			
2.	Melakukan kegiatan pembelajaran			
	a. Guru menampilkan media pembelajaran <i>mind map</i>			
	b. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>mind map</i>			

	c. Guru memperbolehkan siswa untuk membuka buku catatan ketika lupa dengan informasi dari kata kunci media <i>mind map</i>			
	d. Guru meminta siswa untuk mengingat tanpa melihat media <i>mind map</i>			
3.	Melakukan evaluasi			
	a. Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari tanpa melihat <i>mind map</i> -nya			
	b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS			
	c. Siswa menjawab soal latihan atau pertanyaan materi yang dibuat oleh guru			

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PEMBUATAN *MIND MAP* OLEH SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Kedawung

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal :

Jumlah Siswa : 21 siswa

No.	Aktivitas yang diamati	Nomor presensi siswa																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	Siswa mengambil selembar kertas polos																					
2.	Siswa mengambil beberapa spidol warna cerah																					
3.	Siswa menggambar sebuah gambar atau tulisan sebagai ide																					

	utama di tengah halaman (<i>central image</i>) dengan huruf besar																					
4.	Siswa memilih sebuah warna dan menggambar sebuah cabang utama yang memancar dari gambar sentral																					
5.	Siswa menebalkan cabang utama semakin ke ujung semakin tipis																					
6.	Siswa menambahkan cabang-cabang																					

	utama lain ke gambar tengah dengan spidol warna yang berbeda lalu ditebalkan semakin ke ujung semakin tipis																				
7.	Siswa menemukan kata kunci dari setiap cabang																				
8.	Siswa mengembangkan gagasan dari masing-masing cabang utama dengan kata kunci dan gambar atau symbol																				

9.	Siswa membuat cabang dengan meliuk, bukan hanya melengkung atau lurus																					
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 5

Siklus I

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN**

Nama Guru : Wajar Aziz Munandar

Mata Pelajaran : PKN

Kelas : III

Berilah tanda cek (✓) pada kolom sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi Hasil Observasi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan pembelajaran			
	a. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa <i>mind map</i>	✓		Guru menyiapkan dengan baik media <i>mind map</i> sebelum digunakan
2.	Melakukan kegiatan pembelajaran			
	a. Guru menampilkan media pembelajaran <i>mind map</i>	✓		Guru menampilkan media dengan menempel di papan tulis, supaya siswa dapat melihat secara keseluruhan

	b. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>mind map</i>	✓		Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media secara runtut
	c. Guru memperbolehkan siswa untuk membuka buku catatan ketika lupa dengan informasi dari kata kunci media <i>mind map</i>		✓	Guru tidak melakukan kegiatan untuk memperbolehkan siswa membuka buku ketika siswa lupa dengan <i>mind map</i> yang telah dibuatnya
	d. Guru meminta siswa untuk mengingat tanpa melihat media <i>mind map</i>	✓		Guru meminta siswa mengingat materi tanpa melihat <i>mind map</i> untuk meningkatkan retensinya
3.	Melakukan evaluasi			
	a. Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari tanpa melihat <i>mind map</i> -nya	✓		Siswa dibantu guru mengulang materi yang sudah dijelaskan, kemudian menyimpulkan materinya
	b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS	✓		Siswa diminta untuk berkelompok dalam mengerjakan LKS

	c. Siswa menjawab soal latihan atau pertanyaan materi yang dibuat oleh guru	✓		Siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui retensi siswa
--	---	---	--	--

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN

Nama Guru : Apriliana Krisnawanti

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : III

Berilah tanda cek (✓) pada kolom sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi Hasil Observasi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan pembelajaran			
	a. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa <i>mind map</i>	✓		Guru menyiapkan media dan perekat atau selotip untuk menempel media di depan
2.	Melakukan kegiatan pembelajaran			
	a. Guru menampilkan media pembelajaran <i>mind map</i>	✓		Guru menampilkan media <i>mind map</i> dengan cara di tempel
	b. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>mind map</i>	✓		Guru menjelaskan materi dengan menggunakan <i>mind map mind map</i> yang

				sudah ditempel di papan tulis
	c. Guru memperbolehkan siswa untuk membuka buku catatan ketika lupa dengan informasi dari kata kunci media <i>mind map</i>		✓	Guru tidak melaksanakan kegiatan siswa diperbolehkan membuka buku ketika lupa
	d. Guru meminta siswa untuk mengingat tanpa melihat media <i>mind map</i>	✓		Guru meminta siswa mengingat materi tanpa menggunakan media
3.	Melakukan evaluasi			
	a. Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari tanpa melihat <i>mind map</i> -nya	✓		Siswa diminta mengingat materi selanjutnya menyimpulkan bersama guru
	b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS	✓		Siswa diminta oleh guru mengerjakan LKS secara berkelompok
	c. Siswa menjawab soal latihan atau pertanyaan	✓		Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu

	materi yang dibuat oleh guru			
--	------------------------------	--	--	--

Lampiran 6

Siklus II

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENGGUNAAN MEDIA

PEMBELAJARAN *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI

SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN

Nama Guru : Wajar Aziz Munandar

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : III

Berilah tanda cek (✓) pada kolom sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi Hasil Observasi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan pembelajaran			
	a. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa <i>mind map</i>	✓		Guru menyiapkan media beserta alat perekat atau selotip
2.	Melakukan kegiatan pembelajaran			
	a. Guru menampilkan media pembelajaran <i>mind map</i>	✓		Guru menampilkan media <i>mind map</i> dengan menempel di papan tulis
	b. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>mind map</i>	✓		Guru menjelaskan materi pentingnya harga diri

				dengan menggunakan <i>mind map</i>
	c. Guru memperbolehkan siswa untuk membuka buku catatan ketika lupa dengan informasi dari kata kunci media <i>mind map</i>	✓		Guru memperbolehkan siswa untk membuka buku ketika lupa dengan materinya
	d. Guru meminta siswa untuk mengingat tanpa melihat media <i>mind map</i>	✓		Siswa di minta menutup buku dan media untuk mengingat materi
3.	Melakukan evaluasi			
	a. Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari tanpa melihat <i>mind map</i> -nya	✓		Siswa diminta menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan, kemudian menyimpulkan bersama guru
	b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS	✓		Guru memberikan LKS kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok

	c. Siswa menjawab soal latihan atau pertanyaan materi yang dibuat oleh guru	✓		Siswa diberikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu
--	---	---	--	---

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN

Nama Guru : Apriliana Krisnawanti

Mata Pelajaran : PKN

Kelas : III

Berilah tanda cek (✓) pada kolom sesuai dengan kondisi sebenarnya!

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi Hasil Observasi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan pembelajaran			
	a. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa <i>mind map</i>	✓		Guru menyiapkan media di atas meja guru beserta alat perekat
2.	Melakukan kegiatan pembelajaran			
	a. Guru menampilkan media pembelajaran <i>mind map</i>	✓		Guru menempelkan media <i>mind map</i> di papan tulis
	b. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>mind map</i>	✓		Guru menjelaskan materi secara keseluruhan dengan menggunakan media <i>mind map</i>

	c. Guru memperbolehkan siswa untuk membuka buku catatan ketika lupa dengan informasi dari kata kunci media <i>mind map</i>	✓		Guru memperbolehkan siswa untuk membuka buku ketika lupa dengan materi atau kata kunci yang ada di <i>mind map</i>
	d. Guru meminta siswa untuk mengingat tanpa melihat media <i>mind map</i>	✓		Siswa diminta mengingat materi tanpa melihat buku dan <i>mind map</i> yang sudah dibuat siswa
3.	Melakukan evaluasi			
	a. Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari tanpa melihat <i>mind map</i> -nya	✓		Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali materi pentingnya harga diri yang dibantu guru, kemudian membuat kesimpulan bersama guru
	b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS	✓		Guru memberikan LKS kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok

	c. Siswa menjawab soal latihan atau pertanyaan materi yang dibuat oleh guru	✓		Siswa diberikan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu
--	---	---	--	---

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI PEMBUATAN *MIND MAP* OLEH SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Kedawung

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal :

Jumlah Siswa : 21 siswa

No.	Aktivitas yang diamati	Nomor presensi siswa																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	Siswa mengambil selembar kertas polos	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Siswa mengambil beberapa spidol warna cerah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Siswa menggambar sebuah gambar atau tulisan sebagai ide	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	utama di tengah halaman (<i>central image</i>) dengan huruf besar																					
11.	Siswa memilih sebuah warna dan menggambar sebuah cabang utama yang memancar dari gambar sentral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Siswa menebalkan cabang utama semakin ke ujung semakin tipis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Siswa menambahkan cabang-cabang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	utama lain ke gambar tengah dengan spidol warna yang berbeda lalu ditebalkan semakin ke ujung semakin tipis																					
14.	Siswa menemukan kata kunci dari setiap cabang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Siswa mengembangkan gagasan dari masing-masing cabang utama dengan kata kunci dan gambar atau symbol	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

16.	Siswa membuat cabang dengan meliuk, bukan hanya melengkung atau lurus	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Lampiran 8

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Pre-Tes

Aspek Yang Diukur	Indikator	No. Item
Retensi	Pengertian Harga Diri	1, 2, 7, 8, 11, 19
	Bentuk Harga Diri	4, 5, 12, 14, 20
	Harga Diri dalam Kehidupan Sehari-hari	6, 9, 10, 13, 15, 16, 17, 18

Lampiran 9

Instrumen Pre-Tes

Beri tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

A. Pilihan Ganda

1. Pak pos datang membawakan surat untuk kamu. Yang kamu ucapkan kepada pak pos adalah
 - a. Maaf.
 - b. Terima kasih.
 - c. Selamat tinggal.
2. Harga diri adalah
 - a. Perasaan dan pikiran kita tentang diri kita.
 - b. Membanggakan kelebihan kita pada orang lain.
 - c. Malu pada kekurangan kita.
3. Temanmu baru saja mengalami musibah banjir. Kata kata yang dapat meningkatkan harga dirinya adalah
 - a. “Kamu sih suka membuang sampah sembarangan!”
 - b. “Jangan bersedih, ya. Aku akan membantumu.”
 - c. “Semuanya sudah takdir. Terima saja.”
4. Seorang pengemis datang kepadamu padahal kamu sedang tidak ingin memberikan uang. Yang sebaiknya kamu katakan kepadanya adalah
 - a. “Saya nggak mau ngasih uang!”
 - b. “Maaf ya, pak. Lain kali saja.”
 - c. “Pergi, sana!”

5. Ira pandai memasak. Kelebihannya ini sebaiknya dimanfaatkan dengan cara
- a. Menyuruh orang untuk memasak
 - b. Membeli sayur dengan harga murah
 - c. Memasak sarapan untuk keluarga
6. Sikap kita terhadap kekurangan kita adalah
- a. Membencinya
 - b. Berusaha melupakan kekurangan
 - c. Menerima dan memperbaiki kekurangan
7. Sikap kita terhadap kelebihan kita adalah
- a. Memanfaatkan dengan baik
 - b. Memamerkan pada semua orang
 - c. Menganggap sebagai kekurangan
8. Cara untuk meningkatkan harga diri adalah
- a. Memuji diri sendiri
 - b. Mengenali kelebihan dan kekurangan
 - c. Menganggap semua kelebihan adalah kekurangan
9. Cara untuk meningkatkan harga diri orang lain adalah
- a. Memuji perbuatan baik
 - b. Mengolok-olok semua tindakannya
 - c. Mengacuhkan dia
10. Tinggi atau rendahnya harga diri yang dimiliki seseorang ditentukan oleh

- a. Orang tua
- b. Orang lain
- c. Diri sendiri

B. Isilah titik–titik pada soal dengan jawaban yang benar!

11. Nilai atau kehormatan diri seseorang yang menyangkut kepribadiannya disebut
12. Orang yang selalu berkata bohong akan
13. Orang yang suka memamerkan kelebihanannya termasuk orang yang
14. Setiap orang mempunyai kekurangan dan
15. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah adalah perbuatan yang

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

16. Apakah yang kamu lakukan saat gurumu menerangkan pelajaran?
17. Bagaimana caramu untuk meningkatkan harga diri?
18. Apa yang kamu lakukan jika bersalah kepada orang tua?
19. Apakah yang dimaksud dengan harga diri?
20. Mengapa kita harus menghargai orang lain?

Lampiran 10

Instrumen Soal Evaluasi Siklus I

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Tinggi atau rendahnya harga diri yang dimiliki oleh seseorang ditentukan oleh

- a. Orang tua
- b. Orang lain
- c. Diri sendiri

2.



Perhatikan gambar di atas!

Ketika mengikuti latihan pramuka Noval ditegur temannya karena melakukan kesalahan, Novel seharusnya bersikap

- a. Menerima diingatkan
 - b. Acuh tidak acuh
 - c. Tidak peduli
3. Jika kamu mampu menghargai diri sendiri, kamu juga akan mampu
- a. Menghargai orang lain

b. Menghargai diri sendiri

c. Tidak menghargai

4. .



Perhatikan gambar di atas!

Sikap yang memamerkan barang yang dimiliki kepada orang lain

merupakan perbuatan yang

a. Terpuji

b. Tidak terpuji

c. Biasa saja

5.

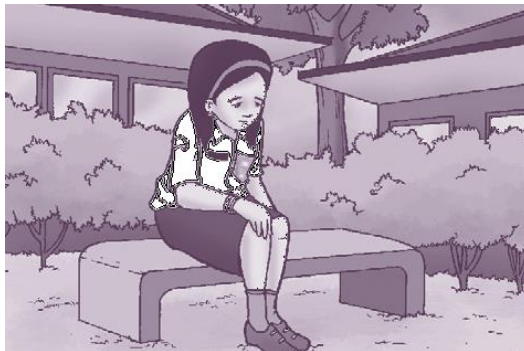


Perhatikan gambar di atas!

Jika ada seseorang yang berbuat baik kepadamu, kata yang kamu ucapkan

adalah

- a. Terima kasih
 - b. Maaf
 - c. Sampai jumpa
6. Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan kemampuan yang
- a. Serupa
 - b. Sama
 - c. Berbeda
- 7.

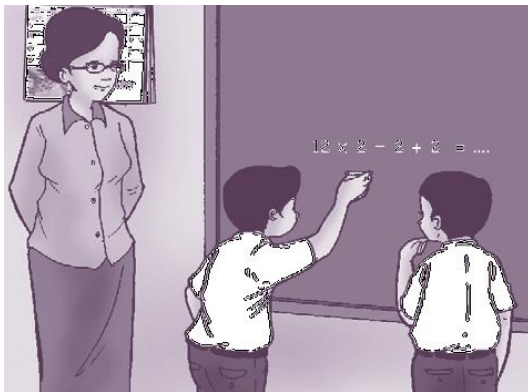


Perhatikan gambar di atas!

Orang yang tidak pernah mau menghargai orang lain akan

- a. Dijauhi teman
 - b. Disenangi teman
 - c. Mendapat pujian
8. Berikut bukan contoh perilaku menjaga harga diri dalam kehidupan, yaitu....
- a. Selalu berkata tidak jujur

- b. Mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain
 - c. Menghindari perbuatan yang merugikan orang lain
9. Romi selalu berusaha mengakui kekurangan diri sendiri dan mengakui kelebihan orang lain, Romi akan
- a. Mampu menghargai orang lain
 - b. Mampu menghargai diri sendiri
 - c. Mampu menghargai diri sendiri dan orang lain
- 10.



Perhatikan gambar di atas!

Dodi merasa bangga pada dirinya. Ia pandai dalam pelajaran matematika.

Oleh karena itu, ia menjadi anak yang sombong sehingga banyak teman

- a. Sayang kepada Dodi
- b. Memuji Dodi
- c. Menjahui Dodi

B. Lengkapi kalimat berikut.

11. Jika kamu ingin dihargai oleh orang lain, sebaiknya kamu terlebih dahulu.
12. Orang yang tidak mau menghargai orang lain, akan
13. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah adalah perbuatan yang
14. Orang yang tidak mau mengakui kekurangan diri sendiri termasuk orang yang
15. Orang yang selalu berkata bohong akan

C. Jawab pertanyaan berikut.

16. Apa yang dimaksud dengan harga diri?
17. Tulislah tiga contoh cara menjaga harga diri!
18. Apa yang menentukan harga diri seseorang?
19. Mengapa kamu harus mengakui kelebihan yang dimiliki diri sendiri dan orang lain?
20. Bagaimana caramu meningkatkan harga diri?

Instrumen Soal Evaluasi Siklus II

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Berikut bukan contoh perilaku menjaga harga diri dalam kehidupan, yaitu

....

- a. selalu berkata jujur
- b. mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain
- c. menghindari perbuatan yang merugikan orang lain
- d. selalu ingkar janji

2. Orang tuamu memberi hadiah kepadamu karena nilai ulanganmu baik.

Sikap kamu sebaiknya ...

- a. mengucapkan terima kasih
- b. meminta hadiah yang lebih banyak
- c. biasa-biasa saja
- d. melihat dulu jenis hadiah yang diberikan

3. Cara meningkatkan harga diri orang lain dilakukan dengan ...

- a. meminta tolong kepada orang lain
- b. memuji kelebihan orang itu
- c. menasehati orang itu
- d. membiarkan orang lain berbuat sesukanya

4. Terhadap kekurangan diri, kita bersikap ...

- a. menerima apa adanya

- b. melupakan kekurangan itu
 - c. menutup-nutupi agar orang lain tidak tahu
 - d. menerima dan berusaha memperbaiki
5. Kamu mempunyai kelebihan melukis.
- Kelebihan ini sebaiknya dimanfaatkan dengan cara ...
- a. memberitahukan kepada teman-teman
 - b. mengajari teman dalam hal mencampur warna
 - c. memamerkan agar dipuji orang lain
 - d. menggunakan untuk kepentingan diri sendiri saja
6. Temanmu baru saja mengalami musibah kebakaran.
- Sikap kamu terhadap teman tersebut, yaitu ...
- a. memberikan bantuan
 - c. membiarkan saja
 - b. menasehatinya saja
 - d. memuji ketabahannya
7. Jika melihat ada anak fakir miskin, sikap kita sebaiknya ...
- a. membantu semampunya
 - c. mendoakannya saja
 - b. mengolok-oloknya
 - d. membiarkan
8. Meskipun kita mempunyai banyak kelebihan, kita tidak boleh bersikap ...
- a. bangga
 - c. bersyukur
 - b. sombong
 - d. rendah hati
9. Kebiasaan yang tidak boleh dilakukan, yaitu
- a. belajar di rumah meskipun tidak ada PR
 - b. menolong orang lain yang membutuhkan
 - c. membantu korban bencana alam

- d. membiarkan teman yang mengalami kesusahan
- 10. Kebiasaan baik yang dilakukan di sekolah, yaitu
 - a. memberi jawaban pada teman saat ulangan
 - b. menghormati dan menghargai guru dan teman sekolah
 - c. tidak memaafkan teman yang bersalah kepada kita
 - d. berbicara sendiri saat pelajaran

B. Isilah titik–titik pada soal dengan jawaban yang benar!

- 1. Suatu nilai atau kehormatan diri seseorang yang menyangkut kepribadiannya disebut
- 2. Orang yang selalu berkata bohog akan
- 3. Perilaku yang baik hendaknya dibiasakan dalam
- 4. Orang yang suka memamerkan kelebihannya termasuk orang yang
- 5. Setiap orang mempunyai kekurangan dan
- 6. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah adalah perbuatan yang
- 7. Sikap kita terhadap kelebihan orang lain, yaitu
- 8. Setelah menerima bantuan dari orang lain segeralah mengucapkan
- 9. Saat ada teman yang salah dalam menjawab pertanyaan guru kita tidak boleh
- 10. Jika ada teman yang sedang bersedih tindakan kita

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

1. Apakah yang kamu lakukan saat gurumu menerangkan pelajaran?
2. Bagaimana caramu untuk meningkatkan harga diri?
3. Apa yang kamu lakukan jika bersalah kepada orang tua?
4. Apakah yang dimaksud dengan harga diri?
5. Mengapa kita harus menghargai orang lain?

Lampiran 12

Kunci Jawaban Instrumen Pre Test

A. Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. B
4. B
5. C
6. C
7. A
8. B
9. A
10. C

B. Isian Singkat

1. Harga diri
2. Dijauhi teman-temanya
3. Sombong
4. Kelebihan
5. Terpuji

C. Essay

1. Memperhatikan, mendengarkan dan tidak berbicara sendiri
2. Dengan mengembangkan kemampuan atau bakat yang dimiliki
3. Meminta maaf kepada orang itu, dan berjanji untuk tidak mengulanginya

4. Harga diri dapat diartikan sebagai kehormatan diri. Harga diri merupakan pendapat seseorang mengenai dirinya sendiri
5. Karena dengan kita menghargai orang lain, maka orang lain juga akan menghargai kita

Lampiran 13

Kunci Jawaban Instrumen Soal Evaluasi Siklus I

A. Pilihan ganda

1. C
2. A
3. A
4. B
5. A
6. C
7. A
8. B
9. C
10. C

B. Isian singkat

11. Menghargai orang lain
12. Tidak dihargai oleh orang lain
13. Terpuji
14. Sombong
15. Dijauhi teman-temannya

C. Essay

16. Harga diri dapat diartikan kehormatan diri. Harga diri merupakan pendapat seseorang mengenai dirinya sendiri.

- 17. a. Berpendirian teguh
 - b. Bertanggung jawab
 - c. Selalu berkata jujur
- 18. a. Cara berpakaian
 - b. Cara berbicara
- 19. Karena dengan mengakui kelebihan yang dimiliki akan membuat harga diri menjadi meningkat dan menghargai kelebihan orang lain termasuk kedalam bentuk harga diri, yaitu menghargai orang lain.
- 20. Mengembangkan kemampuan yang dimiliki, antara lain: kemampuan dalam bidang olahraga, kemampuan berbicara, dan lain-lain

Lampiran 14

Kunci Jawaban Instrumen Soal Evaluasi Siklus II

A. Pilihan Ganda

1. b
2. a
3. b
4. d
5. b
6. a
7. a
8. b
9. d
10. b

B. Isian Singkat

1. Harga diri
2. Dijauhi teman-temanya
3. Kehidupan sehari-hari
4. Sombong
5. Kelebihan
6. Terpuji
7. Memujinya
8. Terima kasih
9. Memperhatikan, mendengarkan dan tidak berbicara sendiri

10. Menghiburnya

C. Essay

1. Memperhatikan, mendengarkan dan tidak berbicara sendiri
2. Dengan mengembangkan kemampuan atau bakat yang dimiliki
3. Meminta maaf kepada orang itu, dan berjanji untuk tidak mengulanginya
4. Harga diri dapat diartikan sebagai kehormatan diri. Harga diri merupakan pendapat seseorang mengenai dirinya sendiri
5. Karena dengan kita menghargai orang lain, maka orang lain juga akan menghargai kita

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan pendidikan : SD Negeri 3 Kedawung
Kelas/ Semester : III/ 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Memiliki harga diri sebagai individu

B. KOMPETENSI DASAR

3. 1 Mengenal pentingnya harga diri

C. INDIKATOR

3. 1. 1 Menjelaskan pengertian harga diri
3. 1. 2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk harga diri
3. 1. 3 Menyebutkan cara menjaga harga diri dalam kehidupan sehari-hari

D. TUJUAN

1. Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian harga diri dengan benar.
 2. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk harga diri dengan tepat.
 3. Setelah berdiskusi dengan kelompoknya, siswa dapat menyebutkan cara menjaga harga diri dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
 4. Setelah mengamati contoh media *mind map* yang dibawa oleh guru, siswa dapat membuat *mind map* dengan baik.
- Karakter yang dikembangkan: tekun, tanggung jawab, ketelitian, toleransi, dan kerjasama.

E. MATERI

1. Pentingnya harga diri

F. PENDEKATAN & METODE

1. Model : *Cooperative Learning*
2. Pendekatan : *Scientific*
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing 2. Siswa mengkomunikasikan kehadirannya pada guru. (melakukan presensi) 3. Guru memotivasi dan melakukan apersepsi. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu pentingnya harga diri. 6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat yang diperoleh siswa setelah mempelajari materi pelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai pengertian harga diri. (mengamati) 2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengertian harga diri. (menanya) 3. Beberapa siswa diminta untuk menjelaskan kembali pengertian harga diri. (mencoba dan menalar) 4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang bentuk-bentuk harga diri. (menanya) 	75 menit

	<p>5. Beberapa siswa diminta untuk menyebutkan bentuk-bentuk harga diri. (mencoba dan menalar)</p> <p>6. Siswa dengan bantuan guru diminta untuk membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa.</p> <p>7. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi tentang cara menjaga harga diri dalam kehidupan sehari-hari. (mencoba)</p> <p>8. Siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan oleh guru. (mencoba)</p> <p>9. Beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. (mengkomunikasikan)</p> <p>10. Siswa diminta untuk mengamati media <i>mind map</i> yang dibawa oleh guru. (mengamati)</p> <p>11. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai media <i>mind map</i> yang dibawa guru. (menanya)</p> <p>12. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai media <i>mind map</i>. (mengamati)</p>	
--	---	--

	<p>13. Siswa diminta untuk mencoba membuat <i>mind map</i> sesuai dengan materi pentingnya harga diri yang telah dipelajari sebelumnya. (mencoba dan menalar)</p> <p>a. Siswa diminta menggunakan kertas putih polos dan pensil warna atau spidol, minimal tiga warna.</p> <p>b. Siswa diminta meletakkan pusat <i>mind map</i> di tengah dengan menggunakan gambar dan tulisan.</p> <p>c. Siswa diminta membuat cabang menggunakan warna yang berbeda, semakin jauh dari pusat semakin meipis.</p> <p>d. Siswa diminta menuliskan kata tegak di atas cabang.</p> <p>14. Beberapa siswa diminta untuk menjelaskan hasil <i>mind map</i> buatannya di depan kelas. (mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	20 menit

	<p>3. Siswa ditanya perasaannya oleh guru.</p> <p>4. Siswa diberi tugas lanjutan oleh guru untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.</p> <p>5. Salah satu siswa memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	
--	---	--

H. SUMBER & MEDIA

Sumber

1. Kurikulum KTSP 2006
2. Silabus kelas III Sekolah Dasar.
3. Prayoga Bestari dan Ati Sumiati. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas III Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Media

1. *Mind map*
2. Papan tulis
3. Kapur

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

2) Penilaian Produk

Penilaian dilakukan pada hasil diskusi yang dipresentasikan.

b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan melalui soal evaluasi.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

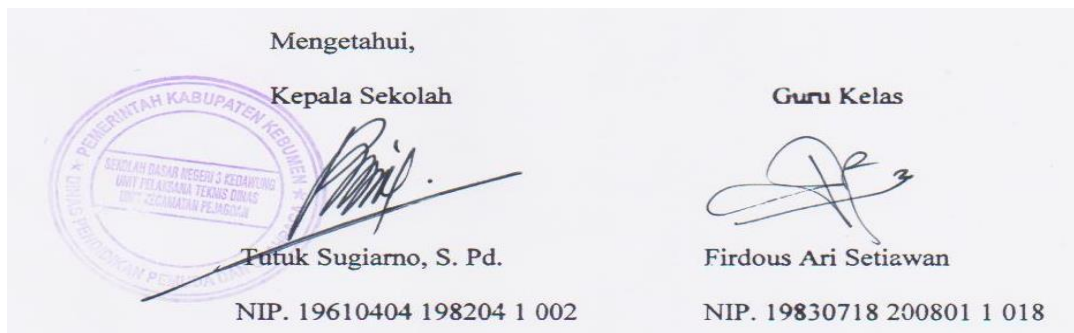
1) Penilaian Kinerja

2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil belajar

- 1) Pilihan Ganda
- 2) Isian Singkat

Kebumen, 18 Februari 2016



Lampiran 1. Materi

PENTINGNYA HARGA DIRI

A. Pengertian Harga Diri

Harga diri dapat diartikan kehormatan diri. Harga diri merupakan pendapat seseorang mengenai dirinya sendiri, seperti hal yang dipikirkan dan dirasakan tentang dirinya sendiri. Jika berpikiran bahwa kamu satu-satunya yang memiliki banyak kekurangan, kamu akan merasa harga dirimu rendah. Sebaliknya, jika kamu menyadari banyak kelebihan yang ada dalam dirimu, kamu akan merasa harga dirimu tinggi.

Manusia sering disebut sebagai makhluk sosial. Makhluk sosial, artinya manusia membutuhkan orang lain. Setiap orang memiliki perasaan ingin dihormati oleh yang lain. Rasa ingin dihormati menyebabkan seseorang berpikir bahwa harga diri itu penting. Setiap orang tidak suka harga dirinya direndahkan.

Harga diri manusia berperan penting dalam membina hubungan dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat harga diri setiap orang dapat ditentukan oleh diri sendiri dan lingkungannya.

Selain kemampuan yang kamu miliki, harga diri juga ditentukan oleh sikap dan tingkah lakumu dalam hal-hal berikut.

1. Berbicara

Seseorang yang berbicara ramah dan sopan akan lebih disenangi.

Sebaliknya, orang yang berbicara kasar tidak akan disukai. Cara berbicara seseorang juga sangat menentukan tingkat harga dirinya.

2. Berpakaian

Cara berpakaian dapat memengaruhi penilaian orang terhadap diri kita.

Seseorang berpakaian rapi, bersih, dan sopan lebih dihormati daripada orang yang berpakaian kotor dan kumal. Cara berpakaian seseorang pun dapat meningkatkan atau mengurangi harga diri.

3. Berpenampilan

Penampilan dapat mempengaruhi penilaian orang terhadap diri kita.

Penampilan seseorang yang terlihat sederhana tentu lebih dihargai oleh orang lain. Akan tetapi penampilan seseorang yang mewah dan diikuti dengan sifatnya yang tidak sombong juga akan disegani oleh orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan, jika ingin dihormati, kita harus belajar menghormati diri sendiri dan orang lain.

B. Bentuk Harga Diri

Ada beberapa bentuk harga diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk harga diri tersebut, di antaranya menghargai diri sendiri dan menghargai orang lain.

1. Menghargai Diri Sendiri

Jika ingin dihormati orang lain, terlebih dahulu kita harus belajar menghargai diri sendiri. Kemampuan menghargai diri sendiri dapat menentukan tingkat harga diri. Orang yang mampu menghargai dirinya akan mampu menghargai orang lain.

2. Menghargai Orang Lain

Setelah kamu mampu menghargai diri sendiri, kamu harus mampu menghargai orang lain. Jika kamu pandai menghargai diri sendiri, tetapi tidak mau menghargai orang lain, orang lain pun tidak akan menghargaimu. Jika antarteman saling menghargai, ke rukunan dapat tercipta. Bagaimana caramu menghargai orang lain? Salah satunya dengan mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain.

C. Harga Diri dalam Kehidupan Sehari-hari

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan harga dirimu. Misalnya, berpendirian teguh, bertanggung jawab, dan membantu teman dengan tulus.

1. Memiliki Pendirian yang Teguh

Pendirian dapat diartikan sebagai sikap berpegang teguh pada diri sendiri. Sikap adalah perilaku seseorang yang berdasar kan keinginan diri sendiri dan tidak ter pengaruh orang lain. Setiap orang harus memiliki pendirian. Orang yang memiliki pendirian lebih dihargai daripada orang yang tidak memiliki pendirian.

Orang yang memiliki pendirian mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk. Ia tidak akan mudah terpengaruh orang lain. Dia akan selalu mempertahankan pendapat yang benar. Orang yang berpendirian biasanya memiliki sikap sebagai berikut.

- a. Berani mengingatkan sikap teman yang salah.

b. Mau menerima dan mendengarkan pendapat dari orang lain.

c. Menghormati perasaan orang lain.

2. Bertanggung Jawab

Apa yang kamu pikirkan jika mendengar kata tanggung jawab.

Tanggung jawab berarti sesuatu yang wajib dilakukan. Orang yang bertanggung jawab selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya. Orang yang bertanggung jawab akan dihormati oleh orang lain.

3. Selalu Berkata Jujur

Jujur berarti tidak pernah berkata bohong. Orang yang jujur memiliki banyak teman. Orang jujur akan dihargai oleh orang lain. Semua orang akan menyayangi orang yang jujur.

Lampiran 2. Penilaian

A. PENILAIAN PROSES

1. Penilaian Kinerja

a. Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Kelompok (afektif)

No	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		

Rubrik:

a. Kerjasama:

1 = anak cenderung diam dan mengerjakan tugas sendiri

2 = anak diam namun tugas dikerjakan bersama

3 = anak kurang cakap berdiskusi, tugas dikerjakan sendiri

4 = anak cakap berdiskusi dalam kelompoknya, tugas dikerjakan bersama

b. Keaktifan:

- 1 = anak cenderung diam dan acuh terhadap pelajaran
- 2 = anak baru mau menjawab jika ditunjuk
- 3 = anak kurang aktif dalam bertanya, terkadang menjawab
- 4 = anak sangat aktif dalam bertanya dan menjawab

c. Menghargai pendapat teman:

- 1 = siswa menjelek-jelekkan teman yang berpendapat
- 2 = siswa sibuk bermain saat ada siswa lain berpendapat
- 3 = siswa kurang bisa mendengarkan dengan baik pendapat teman
- 4 = siswa saling berpendapat dan mendengarkan pendapat teman

d. Tanggung jawab:

- 1 = siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas
- 2 = siswa tidak dapat mengerjakan tugas
- 3 = siswa dapat menyelesaikan tugas tetapi lambat
- 4 = siswa dapat menyelesaikan tugas dengan cepat

Skor maksimal =16

Skor perolehan

Nilai = _____ **X 100**

Skor Maksimal

b. Penilaian Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Presentasi (Psikomotor)

No	Nama Peserta Didik	A s p e k					Jumlah Skor	Nilai
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Penguasaan pengetahuan/Materi	Keberanian	Antusias-as		

Keterangan Skor :

Komunikasi:

1 = Tidak dapat berkomunikasi

2 = Komunikasi agak lancar,tetapi sulit dimengerti

3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti

4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

Sistematika Penyampaian:

1 = Tidak sistematis

2 = Sistematis,uraian kurang, tidak jelas

3 = Sistematis, uraian cukup

4 = Sistematis, uraian luas, jelas

Wawasan**Keberanian**

1 = Tidak menunjukkan pengetahuan/ materi 1 = Tidak ada keberanian

2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi 2 = Kurang berani

3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas 3 = Berani

4= Memeiliki pengetahuan/materi yang luas 4 = Sangat berani

Antusias:

1 = Tidak antusias

2 = Kurang antusias

3 = Antusias tetapi kurang kontrol

4 = Antusias dan terkontrol

Skor maksimal =20

Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

2. Penilaian Produk/LKS (kognitif)

No	Nama Peserta Didik	Aspek		Jumlah	Nilai
		Kerapian LKS	Ketepatan jawaban		

Keterangan skor:

Kerapian:

4 = tulisan rapi, bersih.

3 = tulisan rapi, kurang bersih

2 = tulisan kurang rapi, kurang bersih

1 = tulisan tidak rapi, kotor

Ketepatan Jawaban:

4 = benar semua

3 = benar 3

2 = benar 2

1 = benar ≤ 1

Skor maksimal = 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

B. PENILAIAN HASIL BELAJAR (soal evaluasi)

1. Pilihan Ganda

Setiap nomor bobot nilainya 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar} \times 2}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Isian Singkat

Setiap nomor bobot nilainya 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar} \times 2}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Essay

Setiap nomor bobot nilainya 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar} \times 2}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa

Nama anggota kelompok:

1. ...

2. ...

3. ...

4. ...

Langkah Kerja:

Diskusikan bersama kelompokmu, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang bersikap sombong? Kemukakan pendapatmu tentang kerugian yang didapatkan jika kita bersikap sombong terhadap semua orang?
2. Mengapa orang yang malas biasanya tidak dihargai oleh orang lain?

Lampiran 4. Soal Evaluasi

SOAL EVALUASI

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Tinggi atau rendahnya harga diri yang dimiliki oleh seseorang ditentukan oleh

- a. Orang tua
- b. Orang lain
- c. Diri sendiri

2.



Perhatikan gambar di atas!

Ketika mengikuti latihan pramuka Noval ditegur temannya karena melakukan kesalahan, Novel seharusnya bersikap

- a. Menerima diingatkan
- b. Acuh tidak acuh
- c. Tidak peduli

3. Jika kamu mampu menghargai diri sendiri, kamu juga akan mampu

- a. Menghargai orang lain

b. Menghargai diri sendiri

c. Tidak menghargai

4.



Perhatikan gambar di atas!

Sikap yang memamerkan barang yang dimiliki kepada orang lain

merupakan perbuatan yang

a. Terpuji

b. Tidak terpuji

c. Biasa saja

5.



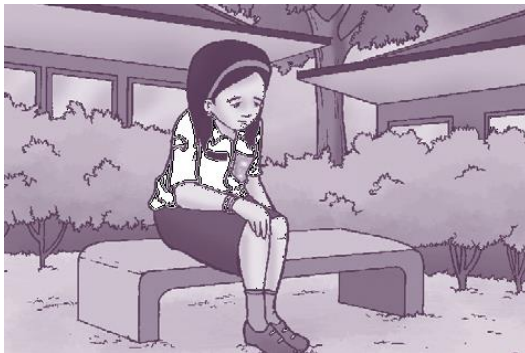
Perhatikan gambar di atas!

Jika ada seseorang yang berbuat baik kepadamu, kata yang kamu ucapkan

adalah

- a. Terima kasih
 - b. Maaf
 - c. Sampai jumpa
6. Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan kemampuan yang
- a. Serupa
 - b. Sama
 - c. Berbeda

7.

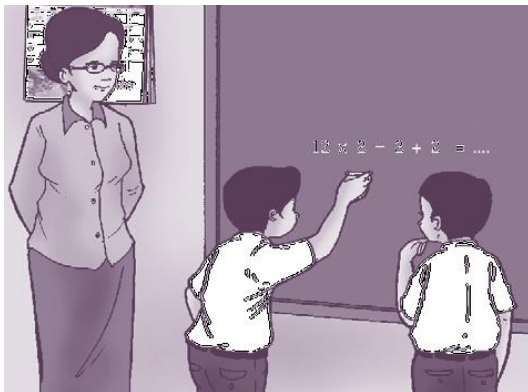


Perhatikan gambar di atas!

Orang yang tidak pernah mau menghargai orang lain akan

- a. Dijauhi teman
 - b. Disenangi teman
 - c. Mendapat pujian
8. Berikut bukan contoh perilaku menjaga harga diri dalam kehidupan, yaitu....
- a. Selalu berkata tidak jujur
 - b. Mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain

- c. Menghindari perbuatan yang merugikan orang lain
9. Romi selalu berusaha mengakui kekurangan diri sendiri dan mengakui kelebihan orang lain, Romi akan
- a. Mampu menghargai orang lain
- b. Mampu menghargai diri sendiri
- c. Mampu menghargai diri sendiri dan orang lain
- 10.



Perhatikan gambar di atas!

Dodi merasa bangga pada dirinya. Ia pandai dalam pelajaran matematika. Oleh karena itu, ia menjadi anak yang sombong sehingga banyak teman

- a. Sayang kepada Dodi
- b. Memuji Dodi
- c. Menjahui Dodi

B. Lengkapi kalimat berikut.

11. Jika kamu ingin dihargai oleh orang lain, sebaiknya kamu terlebih dahulu.

12. Orang yang tidak mau menghargai orang lain, akan
13. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah adalah perbuatan yang
14. Orang yang tidak mau mengakui kekurangan diri sendiri termasuk orang yang
15. Orang yang selalu berkata bohong akan

C. Jawab pertanyaan berikut.

16. Apa yang dimaksud dengan harga diri?
17. Tulislah tiga contoh cara menjaga harga diri!
18. Apa yang menentukan harga diri seseorang?
19. Mengapa kamu harus mengakui kelebihan yang dimiliki diri sendiri dan orang lain?
20. Bagaimana caramu meningkatkan harga diri?

Kunci Jawaban:

A. Pilihan ganda

1. C
2. A
3. A
4. B
5. A
6. C

7. A

8. B

9. C

10. C

B. Isian singkat

11. Menghargai orang lain

12. Tidak dihargai oleh orang lain

13. Terpuji

14. Sombong

15. Dijauhi teman-temannya

C. Essay

16. Harga diri dapat diartikan kehormatan diri. Harga diri merupakan pendapat seseorang mengenai dirinya sendiri.

17. a. Berpendirian teguh

b. Bertanggung jawab

c. Selalu berkata jujur

18. a. Cara berpakaian

b. Cara berbicara

19. Karena dengan mengakui kelebihan yang dimiliki akan membuat harga diri menjadi meningkat dan menghargai kelebihan orang lain termasuk kedalam bentuk harga diri, yaitu menghargai orang lain.

20. Mengembangkan kemampuan yang dimiliki, antara lain: kemampuan dalam bidang olahraga, kemampuan berbicara, dan lain-lain.

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan pendidikan : SD Negeri 3 Kedawung
Kelas/ Semester : III/ 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Hari/Tanggal : Jumat, 4 Maret 2016

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Memiliki harga diri sebagai individu

B. KOMPETENSI DASAR

4. 1 Mengenal pentingnya harga diri

C. INDIKATOR

3. 2. 1 Menjelaskan pengertian harga diri
3. 1. 2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk harga diri
3. 1. 3 Menyebutkan cara menjaga harga diri dalam kehidupan sehari-hari

D. TUJUAN

1. Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian harga diri dengan benar.
 2. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk harga diri dengan tepat.
 3. Setelah berdiskusi dengan kelompoknya, siswa dapat menyebutkan cara menjaga harga diri dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
 4. Setelah mengamati contoh media *mind map* yang dibawa oleh guru, siswa dapat membuat *mind map* dengan baik.
- Karakter yang dikembangkan: tekun, tanggung jawab, ketelitian, toleransi, dan kerjasama.

E. MATERI

1. Pentingnya harga diri

F. PENDEKATAN & METODE

1. Model : *Cooperative Learning*
2. Pendekatan : *Scientific*
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing 2. Siswa mengkomunikasikan kehadirannya pada guru. (melakukan presensi) 3. Guru memotivasi dan melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu pentingnya harga diri. 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat yang diperoleh siswa setelah mempelajari materi pelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa bersama guru membahas soal evaluasi yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. 7. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai pengertian harga diri. (mengamati) 8. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengertian harga diri. (menanya) 	75 menit

	<p>9. Beberapa siswa diminta untuk menjelaskan kembali pengertian harga diri. (mencoba dan menalar)</p> <p>10. Siswa dan guru bertanya jawab tentang bentuk-bentuk harga diri. (menanya)</p> <p>11. Beberapa siswa diminta untuk menyebutkan bentuk-bentuk harga diri. (mencoba dan menalar)</p> <p>12. Siswa dengan bantuan guru diminta untuk membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa.</p> <p>13. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi tentang cara menjaga harga diri dalam kehidupan sehari-hari. (mencoba)</p> <p>14. Siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan oleh guru. (mencoba)</p> <p>15. Beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. (mengkomunikasikan)</p> <p>16. Siswa diminta untuk mengamati media <i>mind map</i> yang dibawa oleh guru. (mengamati)</p>	
--	---	--

	<p>17. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai media <i>mind map</i> yang dibawa guru. (menanya)</p> <p>18. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai media <i>mind map</i>. (mengamati)</p> <p>19. Siswa diminta untuk mencoba membuat <i>mind map</i> sesuai dengan materi pentingnya harga diri yang telah dipelajari sebelumnya. (mencoba dan menalar)</p> <p>a. Siswa diminta menggunakan kertas putih polos dan pensil warna atau spidol, minimal tiga warna.</p> <p>b. Siswa diminta meletakkan pusat <i>mind map</i> di tengah dengan menggunakan gambar dan tulisan.</p> <p>c. Siswa diminta membuat cabang menggunakan warna yang berbeda, semakin jauh dari pusat semakin meipis.</p> <p>d. Siswa diminta menuliskan kata tegak di atas cabang.</p> <p>20. Beberapa siswa diminta untuk menjelaskan hasil <i>mind map</i> buatannya di depan kelas. (mengkomunikasikan)</p>	
--	---	--

Penutup	<p>21. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.</p> <p>22. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>23. Siswa ditanya perasaannya oleh guru.</p> <p>24. Siswa diberi tugas lanjutan oleh guru untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.</p> <p>25. Salah satu siswa memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	20 menit
----------------	---	----------

H. SUMBER & MEDIA

Sumber

1. Kurikulum KTSP 2006
2. Silabus kelas III Sekolah Dasar.
3. Prayoga Bestari dan Ati Sumiati. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas III Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Media

1. *Mind map*
2. Papan tulis
3. Kapur

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

2) Penilaian Produk

Penilaian dilakukan pada hasil diskusi yang dipresentasikan.

b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan melalui soal evaluasi.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

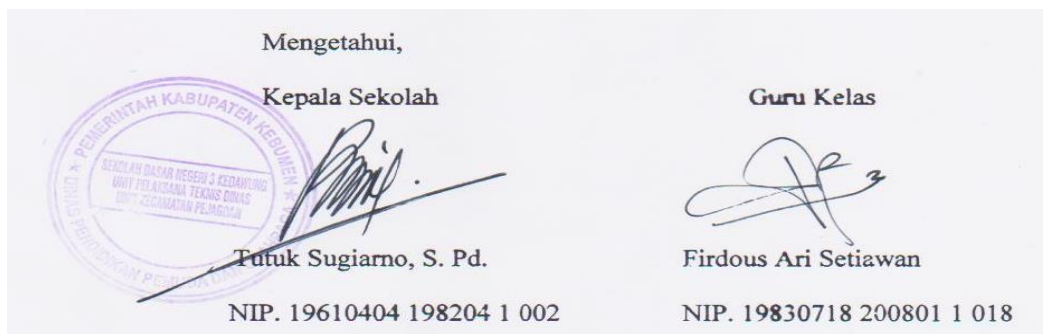
2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil belajar

1) Pilihan Ganda

2) Isian Singkat

Kebumen, 3 Maret 2016



Lampiran 1. Materi

PENTINGNYA HARGA DIRI

A. Pengertian Harga Diri

Harga diri dapat diartikan kehormatan diri. Harga diri merupakan pendapat seseorang mengenai dirinya sendiri, seperti hal yang dipikirkan dan dirasakan tentang dirinya sendiri. Jika berpikiran bahwa kamu satu-satunya yang memiliki banyak kekurangan, kamu akan merasa harga dirimu rendah. Sebaliknya, jika kamu menyadari banyak kelebihan yang ada dalam dirimu, kamu akan merasa harga dirimu tinggi.

Manusia sering disebut sebagai makhluk sosial. Makhluk sosial, artinya manusia membutuhkan orang lain. Setiap orang memiliki perasaan ingin dihormati oleh yang lain. Rasa ingin dihormati menyebabkan seseorang berpikir bahwa harga diri itu penting. Setiap orang tidak suka harga dirinya direndahkan.

Harga diri manusia berperan penting dalam membina hubungan dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat harga diri setiap orang dapat ditentukan oleh diri sendiri dan lingkungannya.

Selain kemampuan yang kamu miliki, harga diri juga ditentukan oleh sikap dan tingkah lakumu dalam hal-hal berikut.

1. Berbicara

Seseorang yang berbicara ramah dan sopan akan lebih disenangi. Sebaliknya, orang yang berbicara kasar tidak akan disukai. Cara berbicara seseorang juga sangat menentukan tingkat harga dirinya.

2. Berpakaian

Cara berpakaian dapat memengaruhi penilaian orang terhadap diri kita.

Seseorang berpakaian rapi, bersih, dan sopan lebih dihormati daripada orang yang berpakaian kotor dan kumal. Cara berpakaian seseorang pun dapat meningkatkan atau mengurangi harga diri.

3. Berpenampilan

Penampilan dapat mempengaruhi penilaian orang terhadap diri kita.

Penampilan seseorang yang terlihat sederhana tentu lebih dihargai oleh orang lain. Akan tetapi penampilan seseorang yang mewah dan diikuti dengan sifatnya yang tidak sombong juga akan disegani oleh orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan, jika ingin dihormati, kita harus belajar menghormati diri sendiri dan orang lain.

B. Bentuk Harga Diri

Ada beberapa bentuk harga diri dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk harga diri tersebut, di antaranya menghargai diri sendiri dan menghargai orang lain.

1. Menghargai Diri Sendiri

Jika ingin dihormati orang lain, terlebih dahulu kita harus belajar menghargai diri sendiri. Kemampuan menghargai diri sendiri dapat menentukan tingkat harga diri. Orang yang mampu menghargai dirinya akan mampu menghargai orang lain.

2. Menghargai Orang Lain

Setelah kamu mampu menghargai diri sendiri, kamu harus mampu menghargai orang lain. Jika kamu pandai menghargai diri sendiri, tetapi tidak mau menghargai orang lain, orang lain pun tidak akan menghargaimu. Jika antarteman saling menghargai, ke rukunan dapat tercipta. Bagaimana caramu menghargai orang lain? Salah satunya dengan mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain.

C. Harga Diri dalam Kehidupan Sehari-hari

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan harga dirimu. Misalnya, berpendirian teguh, bertanggung jawab, dan membantu teman dengan tulus.

1. Memiliki Pendirian yang Teguh

Pendirian dapat diartikan sebagai sikap berpegang teguh pada diri sendiri. Sikap adalah perilaku seseorang yang berdasar kan keinginan diri sendiri dan tidak ter pengaruh orang lain. Setiap orang harus memiliki pendirian. Orang yang memiliki pendirian lebih dihargai daripada orang yang tidak memiliki pendirian.

Orang yang memiliki pendirian mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk. Ia tidak akan mudah terpengaruh orang lain. Dia akan selalu mempertahankan pendapat yang benar. Orang yang berpendirian biasanya memiliki sikap sebagai berikut.

- a. Berani mengingatkan sikap teman yang salah.

b. Mau menerima dan mendengarkan pendapat dari orang lain.

c. Menghormati perasaan orang lain.

2. Bertanggung Jawab

Apa yang kamu pikirkan jika mendengar kata tanggung jawab.

Tanggung jawab berarti sesuatu yang wajib dilakukan. Orang yang bertanggung jawab selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya. Orang yang bertanggung jawab akan dihormati oleh orang lain.

3. Selalu Berkata Jujur

Jujur berarti tidak pernah berkata bohong. Orang yang jujur memiliki banyak teman. Orang jujur akan dihargai oleh orang lain. Semua orang akan menyayangi orang yang jujur.

Lampiran 2. Penilaian

A. PENILAIAN PROSES

1. Penilaian Kinerja

a. Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Kelompok (afektif)

No	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		

Rubrik:

1. Kerjasama:

1 = anak cenderung diam dan mengerjakan tugas sendiri

2 = anak diam namun tugas dikerjakan bersama

3 = anak kurang cakap berdiskusi, tugas dikerjakan sendiri

4 = anak cakap berdiskusi dalam kelompoknya, tugas dikerjakan bersama

2. Keaktifan:

- 1 = anak cenderung diam dan acuh terhadap pelajaran
- 2 = anak baru mau menjawab jika ditunjuk
- 3 = anak kurang aktif dalam bertanya, terkadang menjawab
- 4 = anak sangat aktif dalam bertanya dan menjawab

3. Menghargai pendapat teman:

- 1 = siswa menjelek-jelekkan teman yang berpendapat
- 2 = siswa sibuk bermain saat ada siswa lain berpendapat
- 3 = siswa kurang bisa mendengarkan dengan baik pendapat teman
- 4 = siswa saling berpendapat dan mendengarkan pendapat teman

4. Tanggung jawab:

- 1 = siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas
- 2 = siswa tidak dapat mengerjakan tugas
- 3 = siswa dapat menyelesaikan tugas tetapi lambat
- 4 = siswa dapat menyelesaikan tugas dengan cepat

Skor maksimal =16

Skor perolehan

Nilai = _____ **X 100**

Skor Maksimal

a. Penilaian Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Presentasi (Psikomotor)

No	Nama Peserta Didik	A s p e k					Jumlah Skor	Nilai
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Penguasaan pengetahuan/Materi	Keberanian	Antusias-as		

Keterangan Skor :

Komunikasi:

1 = Tidak dapat berkomunikasi

2 = Komunikasi agak lancar,tetapi sulit dimengerti

3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti

4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

Sistematika Penyampaian:

1 = Tidak sistematis

2 = Sistematis,uraian kurang, tidak jelas

3 = Sistematis, uraian cukup

4 = Sistematis, uraian luas, jelas

Wawasan**Keberanian**

1 = Tidak menunjukkan pengetahuan/ materi 1 = Tidak ada keberanian

2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi 2 = Kurang berani

3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas 3 = Berani

4 = Memeiliki pengetahuan/materi yang luas 4 = Sangat berani

Antusias:

1 = Tidak antusias

2 = Kurang antusias

3 = Antusias tetapi kurang kontrol

4 = Antusias dan terkontrol

Skor maksimal =20

Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

3. Penilaian Produk/LKS (kognitif)

No	Nama Peserta Didik	Aspek		Jumlah	Nilai
		Kerapian LKS	Ketepatan jawaban		

Keterangan skor:

Kerapian:

4 = tulisan rapi, bersih.

3 = tulisan rapi, kurang bersih

2 = tulisan kurang rapi, kurang bersih

1 = tulisan tidak rapi, kotor

Ketepatan Jawaban:

4 = benar semua

3 = benar 3

2 = benar 2

1 = benar ≤ 1

Skor maksimal = 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

B. PENILAIAN HASIL BELAJAR (soal evaluasi)

1. Pilihan Ganda

Setiap nomor bobot nilainya 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar} \times 2}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Isian Singkat

Setiap nomor bobot nilainya 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar} \times 2}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Essay

Setiap nomor bobot nilainya 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar} \times 2}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa

Nama anggota kelompok:

- a. . . .
- b. . . .
- c. . . .
- d. . . .

Langkah Kerja:

Diskusikan bersama kelompokmu, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Buatlah kesimpulan tentang pentingnya harga diri dan akibat bila kita memiliki harga diri yang rendah.

Lampiran 4. Soal Evaluasi

SOAL EVALUASI

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Berikut bukan contoh perilaku menjaga harga diri dalam kehidupan, yaitu

....

- a. selalu berkata jujur
- b. mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain
- c. menghindari perbuatan yang merugikan orang lain
- d. selalu ingkar janji

2. Orang tuamu memberi hadiah kepadamu karena nilai ulanganmu baik.

Sikap kamu sebaiknya ...

- a. mengucapkan terima kasih
- b. meminta hadiah yang lebih banyak
- c. biasa-biasa saja
- d. melihat dulu jenis hadiah yang diberikan

3. Cara meningkatkan harga diri orang lain dilakukan dengan ...

- a. meminta tolong kepada orang lain
- b. memuji kelebihan orang itu
- c. menasehati orang itu
- d. membiarkan orang lain berbuat sesukanya

4. Terhadap kekurangan diri, kita bersikap ...

- a. menerima apa adanya

- b. melupakan kekurangan itu
 - c. menutup-nutupi agar orang lain tidak tahu
 - d. menerima dan berusaha memperbaiki
5. Kamu mempunyai kelebihan melukis.
- Kelebihan ini sebaiknya dimanfaatkan dengan cara ...
- a. memberitahukan kepada teman-teman
 - b. mengajari teman dalam hal mencampur warna
 - c. memamerkan agar dipuji orang lain
 - d. menggunakan untuk kepentingan diri sendiri saja
6. Temanmu baru saja mengalami musibah kebakaran.
- Sikap kamu terhadap teman tersebut, yaitu ...
- a. memberikan bantuan
 - c. membiarkan saja
 - b. menasehatinya saja
 - d. memuji ketabahannya
7. Jika melihat ada anak fakir miskin, sikap kita sebaiknya ...
- a. membantu semampunya
 - c. mendoakannya saja
 - b. mengolok-oloknya
 - d. membiarkan
8. Meskipun kita mempunyai banyak kelebihan, kita tidak boleh bersikap ...
- a. bangga
 - c. bersyukur
 - b. sombong
 - d. rendah hati
9. Kebiasaan yang tidak boleh dilakukan, yaitu
- a. belajar di rumah meskipun tidak ada PR
 - b. menolong orang lain yang membutuhkan
 - c. membantu korban bencana alam

- d. membiarkan teman yang mengalami kesusahan
- 10. Kebiasaan baik yang dilakukan di sekolah, yaitu
 - a. memberi jawaban pada teman saat ulangan
 - b. menghormati dan menghargai guru dan teman sekolah
 - c. tidak memaafkan teman yang bersalah kepada kita
 - d. berbicara sendiri saat pelajaran

B. Isilah titik–titik pada soal dengan jawaban yang benar!

1. Suatu nilai atau kehormatan diri seseorang yang menyangkut kepribadiannya disebut
2. Orang yang selalu berkata bohog akan
3. Perilaku yang baik hendaknya dibiasakan dalam
4. Orang yang suka memamerkan kelebihannya termasuk orang yang
5. Setiap orang mempunyai kekurangan dan
6. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah adalah perbuatan yang
7. Sikap kita terhadap kelebihan orang lain, yaitu
8. Setelah menerima bantuan dari orang lain segeralah mengucapkan
9. Saat ada teman yang salah dalam menjawab pertanyaan guru kita tidak boleh
... .
10. Jika ada teman yang sedang bersedih tindakan kita

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

1. Apakah yang kamu lakukan saat gurumu menerangkan pelajaran?
2. Bagaimana caramu untuk meningkatkan harga diri?
3. Apa yang kamu lakukan jika bersalah kepada orang tua?
4. Apakah yang dimaksud dengan harga diri?
5. Mengapa kita harus menghargai orang lain?

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. b
2. a
3. b
4. d
5. b
6. a
7. a
8. b
9. d
10. b

B. Isian Singkat

1. Harga diri
2. Dijauhi teman-temanya
3. Kehidupan sehari-hari

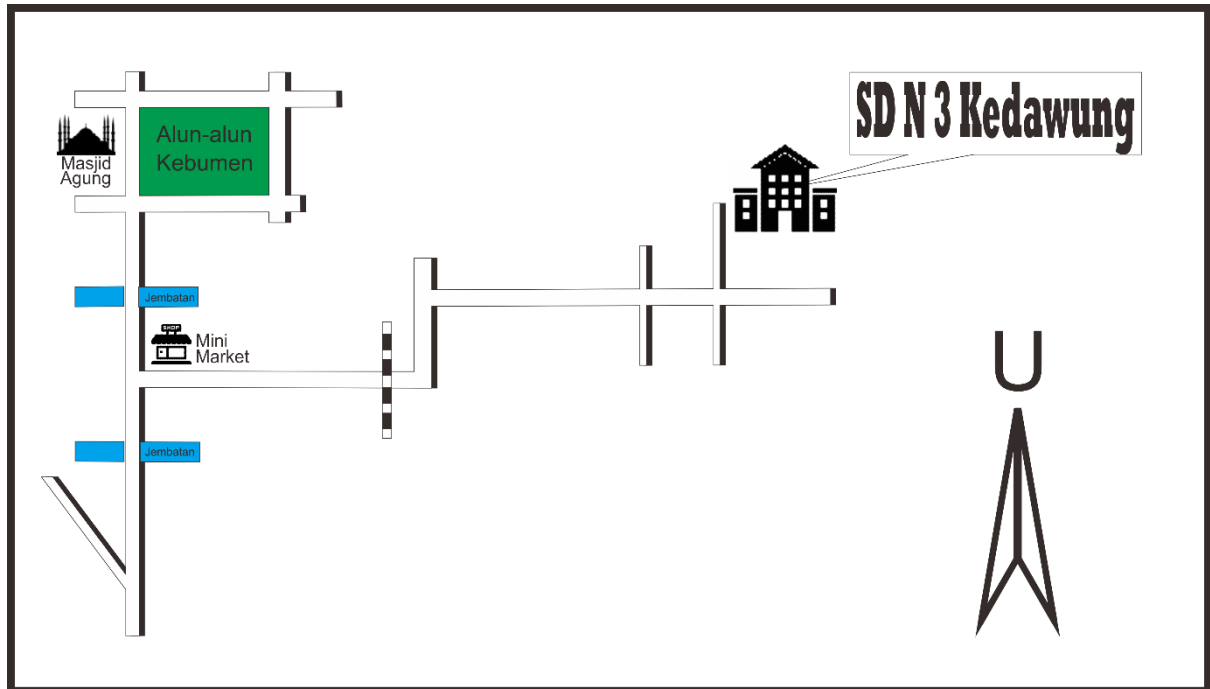
4. Sombong
5. Kelebihan
6. Terpuji
7. Memujinya
8. Terima kasih
9. Memperhatikan, mendengarkan dan tidak berbicara sendiri
10. Menghiburnya

C. Essay

1. Memperhatikan, mendengarkan dan tidak berbicara sendiri
2. Dengan mengembangkan kemampuan atau bakat yang dimiliki
3. Meminta maaf kepada orang itu, dan berjanji untuk tidak mengulangnya
4. Harga diri dapat diartikan sebagai kehormatan diri. Harga diri merupakan pendapat seseorang mengenai dirinya sendiri
5. Karena dengan kita menghargai orang lain, maka orang lain juga akan menghargai kita

Lampiran 17

Denah Lokasi SD Negeri 3 Kedawung



Dokumentasi



Gambar 1. Guru menjelaskan dengan menggunakan media *mind map* pada siklus I



Gambar 2. Siswa mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru



Gambar 3. Siswa berkelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru



Gambar 4. Siswa berkelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang diberikan oleh guru



Gambar 5. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



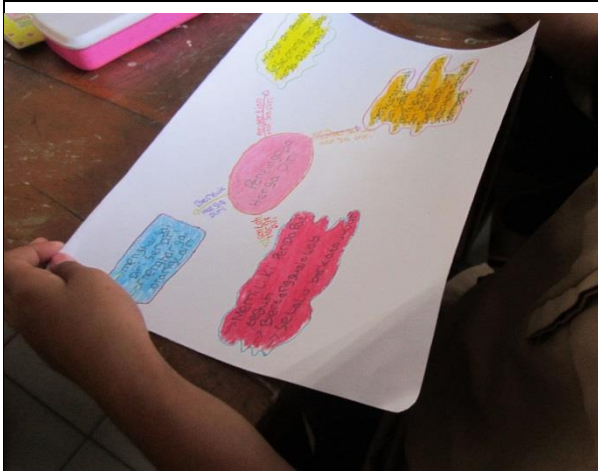
Gambar 6. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



Gambar 7. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



Gambar 8. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



Gambar 9. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



Gambar 10. Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru



Gambar 11. Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru



Gambar 12. Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru



Gambar 13. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus II



Gambar 14. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus II



Gambar 15. Guru memeberikan materi tanpa menggunakan media *mind map*



Gambar 16. Guru memeberikan materi tanpa menggunakan media *mind map*



Gambar 17. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa yang dikerjakan secara berkelompok



Gambar 18. Guru menerangkan materi dengan menggunakan media *mind map* pada siklus II



Gambar 19. Guru menerangkan materi dengan menggunakan media *mind map* pada siklus II



Gambar 20. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang sedang diberikan oleh guru



Gambar 21. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



Gambar 22. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



Gambar 23. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



Gambar 24. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



Gambar 25. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



Gambar 26. Siswa membuat *mind map* untuk belajar dan meningkatkan retensi siswa



Gambar 27. Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru



Gambar 28. Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru

Lampiran 19



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpn (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 1249/UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

17 Februari 2016

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Wajar Aziz Munandar
NIM : 12108244077
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Alamat : Gunung Mujil Rt 02 Rw 04 Bumirejo, Kebumen, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri 3 Kedawung
Subyek : Siswa Kelas III
Obyek : Peningkatan Retensi Siswa
Waktu : Februari-April
Judul : MEDIA MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN RETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS III SD NEGERI 3 KEDAWUNG, PEJAGOAN, KEBUMEN

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP196009021987021001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0414/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/509/Kesbangpol/2016 tanggal 22 Februari 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : WAJAR AZIZ MUNANDAR
2. Alamat : GUNUNG MUJIL RT 002/RW 004, KEL. BUMIREJO, KEC. KEBUMEN, KAB. KEBUMEN, PROV. JAWA TENGAH
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : MEDIA MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN RETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS III SD NEGERI 3 KEDAWUNG, PEJAGOAN, KEBUMEN
- b. Tempat / Lokasi : SD N 3 KEDAWUNG, PEJAGOAN, KEBUMEN, PROV. JAWA TENGAH,
- c. Bidang Penelitian : PENDIDIKAN
- d. Waktu Penelitian : 23-02-2016 s.d. 30-03-2016
- e. Penanggung Jawab : SIGIT DWI KUSRAHMADI, M.Si.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 23 Februari 2016





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 23 Februari 2016

Nomor : 070/1205/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Kebumen
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0414/04.5/2016 Tanggal 23 Februari 2016 atas nama WAJAR AZIZ MUNANDAR dengan judul proposal MEDIA *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS III SD NEGERI 3 KEDAWUNG, PEJAGOAN, KEBUMEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pengelola Utama Madya
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. WAJAR AZIZ MUNANDAR.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 29 Februari 2016

Nomor : 071 - 1 / 086 / 2016

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala SD Negeri 3 Kedawung

di

Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/587/2016 tanggal 29 Februari 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : WAJAR AZIZ MUNANDAR / 12108244077
2. Pekerjaan : MAHASISWA UNY YOGYAKARTA
3. Alamat : GUNUNG MUJIL RT 02 RW 04 BUMIREJO KEBUMEN
4. Penanggung Jawab : SIGIT DWI KUSRAHMADI, M.Si
5. Judul Penelitian : MEDIA MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN RETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS III SD NEGERI 3 KEDAWUNG, PEJAGOAN, KEBUMEN
6. Waktu : 23 Februari 2016 s/d 30 Maret 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,


Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si

Pembina

NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala UPTD Dikpora Kec. Pejagoan
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PEJAGOAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 KEDAWUNG
Alamat : Rt.1 R6 Kedawung, Pejagoan, Kebumen, ☎ 02875528524

SURAT KETERANGAN
NO. 005/57/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tutuk Sugiarno, S.Pd.
NIP : 19610404 198204 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Kedawung
Alamat : Desa Kedawung RT 1 RW 6 Pejagoan Kebumen

Dengan ini menerangkan

Nama : Wajar Aziz Munandar
NIM : 12108244077
Alamat : Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD), Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri 3 Kedawung sejak bulan Februari sampai dengan Maret 2016 untuk memenuhi tugas Skripsi dengan judul *MEDIA MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS III SD NEGERI 3 KEDAWUNG, PEJAGOAN, KEBUMEN

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedawung, 26 Maret 2016

Kepala Sekolah

Tutuk Sugiarno, S.Pd.

NIP. 19610404 198204 1 002



SURAT KETERANGAN VALIDASI

EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Wuri Wuryandani, M. Pd.

NIP : 19800929 200501 2 003

Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Wajar Aziz Munandar

NIM : 12108244077

Program Studi : PGSD S1

Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut diatas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"MEDIA MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN RETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS III SD NEGERI 3 KEDAWUNG, PEJAGOAN, KEBUMEN"**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2016

Validator Instrumen



Dr. Wuri Wuryandani, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19800929 200501 2 003